

**“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN  
SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY* DENGAN REPUTASI KAP  
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI”**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana

Program Strata 1 (S.1)

Dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Oleh : Shabrina Ratri Wulandari

Nim : 2005046047

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan, Semarang Telp. 024-7601295, Fax. 024-7615387

**PENGESAHAN**

Nama : Shabrina Ratri Wulandari  
NIM : 2005046047  
Judul : **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Variabel Pemoderasi**

Telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik, pada tanggal :

**25 September 2024**

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2023/2024

Semarang, 30 September 2024

**DEWAN PENGUJI**

Ketua Sidang,

Siti Nurgaini, S.Sos.LM.Si.  
NIP. 198312012015032004

Sekretaris Sidang,

Prof. Dr. H Muklis, M.Si.  
NIP. 196101171988031002

Penguji I,

H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag.  
NIP. 196701191998031002



Penguji II,

Dr. Muvassarrah, M.Si.  
NIP. 198710102019032026

Pembimbing I,

Prof. Dr. H Muklis, M.Si.  
NIP. 196101171988031002

Pembimbing II,

Firdha Rahmiyanti, M.A.  
NIP. 199103162019032018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar Hal

: Naskah Skripsi

An. Shabrina Ratri Wulandari

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Shabrina Ratri Wulandari

NIM :2005046047

Jurusan : SI Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,  
DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY DENGAN  
REPUTASI KAP SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Semarang, 17 September 2024

Pembimbing I

Dr. H. Muhlis, M.Si.

NIP. 196101171988031002

Pembimbing II

Firdha Rahmuyanti, M.A.

NIP.199103162019032018

## **MOTTO**

“Jangan pernah melewatkan Shalat karena ada jutaan manusia di alam kubur yang ingin dihidupkan kembali hanya untuk bersujud kepada Allah sekali lagi”

(Ns Wahdi)

Lawan rasa takutmu karena akan membuatmu berhenti mencoba sesuatu hal yang baru

Shabrina R.W

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini dengan baik. Tak lupa pula Shalawat beriring salam senantiasa penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur dan Bahagia atas terselesaikannya karya ilmiah skripsi ini, maka penulis ingin mempersembahkan kepada:

### **Kedua Orang Tua Tercinta**

Terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tua saya Bapak Nirsetyo Wahdi dan Ibu Endah susanti yang telah merawat, menyayangi, dan mendidik beserta jerih payahnya dalam berjuang untuk mencukupi segala kebutuhan saya dan menuruti segala keinginan saya dari sejak lahir hingga saat ini yang tak akan pernah saya lupakan. Terima kasih untuk Bapak yang selalu berjuang dalam mengusahakan segala keinginan dan cita-cita saya, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya setiap hari. Terima kasih untuk Ibu saya yang telah melahirkan dan memberikan kasih sayangnya kepada saya dengan setulus hati yang rela mengorbankan waktu, material, dan tenaga tanpa mengenal kata Lelah demi tercapainya kesuksesan saya. Semoga pencapaian kecil ini dapat sedikit memberikan rasa bangga kepada Bapak Nirsetyo Wahdi dan Endah Susanti.

### **Adeku Tersayang**

Adek saya Shafira Naibella yang senantiasa memberikan perhatian dan selalu mengusahakan apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

### **Keluarga Besar**

Terima kasih untuk keluarga besar saya yang telah memberikan beribu doa dan juga dukungan hingga saya bisa dapat menyelesaikan skripsi ini.

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul “pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap audit delay dengan reputasi kap sebagai variabel pemoderasi” tidak berisi materai yang telah atau pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan, belum pernah ditelaah atau dipublikasikan oleh pihak lain. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pemikiran pihak lain, kecuali informasi yang terdaftar dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan

Semarang, 19 September 2024

Deklarator



Shabrina Ratri Wulandari

# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA

## MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we

هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...إ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ      raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ      al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ      talhah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ      nazzala
- الْبِرُّ      al-birr

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ / Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا / Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *Audit Delay* adalah periode waktu antara tahun fiskal laporan keuangan dengan tanggal penandatanganan laporan keuangan auditan independen yang dilakukan oleh auditor. Lamanya waktu auditor dalam menyelesaikan tugas auditnya dapat mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan. Audit Delay sendiri dapat terjadi karena faktor internal maupun faktor eksternal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay*, dengan reputasi kantor akuntan publik sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020- 2023. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, dengan bantuan program SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay, Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay, Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay, sedangkan Reputasi KAP tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay, Reputasi KAP menurunkan pengaruh profitabilitas terhadap audit delay, Reputasi KAP menurunkan pengaruh solvabilitas terhadap audit delay.

**Kata Kunci:** Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi KAP

## **Abstract**

This study aims to examine the effect of company size, profitability, Audit Delay is the period of time between the fiscal year of the financial statements and the date of signing the independent audited financial statements conducted by the auditor. The length of time auditors take to complete their audit tasks can affect the timeliness of the company in publishing financial reports. Audit Delay itself can occur due to internal factors and external factors.

This study aims to determine the extent of the influence of company size, profitability and solvency on audit delay, with the reputation of the public accounting firm as a moderating variable. The population of this study are all companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2023. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression, with the help of the SPSS 25 program.

The results of this study indicate that company size has a negative effect on audit delay, profitability has a negative effect on audit delay, solvency has a negative effect on audit delay, while KAP reputation is unable to moderate the effect of company size on audit delay, KAP reputation reduces the effect of profitability on audit delay, KAP reputation reduces the effect of solvency on audit delay.

**Keywords:** Company Size, Profitability, Solvency, KAP Reputation

## **Kata Pengantar**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan pertolongan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Variabel Pemoderasi”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana pada Jurusan S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri walisongo Semarang.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak H.Nur Fatoni, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
3. Bapak Warno, S.E, M.Si, SAS elaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Naili Saadah, SE., M.Si., AK., CA Sekertaris Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang.
5. Prof. Dr. Muhlis, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Firdha Rahmiyanti, M.A. selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Firdha Rahmiyanti, M.A. selaku dosen wali yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan motivasi, arahan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Walisongo Semarang terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terutama Jurusan Akuntansi Syariah yang telah memberikan ilmunya dan pelayanan kepada penulis selama menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.
8. Kedua orang tua penulis Bapak Nirsetyo Wahdi dan Ibu Endah Susanto yang senantiasa memberi dukungan, kasih sayang, bantuan, motivasi, serta doa yang senantiasa mengiringi penulis sampai detik ini untuk selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan studi. Semoga pencapaian ini menjadi awal yang tepat untuk seluruh cita- cita penulis.
9. Adek Shafira Naibella yang selalu memberikan semangat agar penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada Band Juicy Lucy dan Fakhri Hilmi yang selalu mensupport dan menemani saya pada saat proses skripsi. Semoga kalian berdua sukses di masa depan.
11. Teman mba Ratna dan Omega Karunia yang selalu memberika semangat dan dukungan dalam proses skripsi
12. Teman teman Indri, Fatika, Nafisa, Suci, Sinta, Putri Awalia, Lutvia, Rohibatunnisa, Shofi, Riski Agustina, Sely, Lia yang selalu memberi semangat dan selalu kebersamai. Terima kasih atas dukungan dan doanya selama ini. Semoga kita sama-sama dilancarkan sampai akhir.
13. Seluruh teman teman Akuntansi Syariah 2020, khususnya AKS B, Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah, Dewan Eksekutif Mahasiswa, dan Tax Center Uin Walisongo yang telah mengajarkan arti kebersamaan dan memberikan kesempatan untuk berproses menjadi lebih baik.
14. Semua pihak yang membantu selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan Tugas Akhir ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
15. Terimakasih untuk diri sendiri, apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan, hal-hal yang tidak di inginkan, dan berusaha selalu bersemangat.

Terima kasih atas semua dukungannya kepada semua pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semarang, 20 September 2024



Shabrina Ratri Wulandari

NIM. 2005046047

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>i</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II LANDASAR TEORI.....</b>	<b>10</b>
2.1 Audit Delay .....	10
2.2 Ukuran perusahaan .....	13
2.3 Profitabilitas.....	15
2.4 Solvabilitas .....	19
2.5 Reputasi KAP.....	22
2.5.1 Reputasi Kap profitabilitas .....	26
2.5.2 Reputasi Kap solvabilitas .....	27
2.6 Kerangka Pikir.....	27
2.7 Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
3.1 Jenis dan Metode Penelitian .....	29
3.2 Definisi Variabel .....	30
3.2.1 Variabel Dependen .....	30
3.2.2 Variabel Independen.....	31
3.2.3 Variabel Moderasi .....	31
3.3 Populasi dan Sampel .....	32
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.6 Teknik Analisa Data.....	26
3.6.1 Uji Asumsi Klasik .....	36
3.6.2 Uji Deskriptif.....	38
3.6.3 Uji Hipotesis .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	42

4.2 Statistik Deskriptif .....	44
4.3 Analisis Data.....	46
4.3.1 Uji Asumsi Klasik .....	46
4.3.2 Uji Hipotesis .....	49
4.3.3 Moderated Regression Analysis .....	52
4.4 Pembahasan .....	55
4.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay.....	55
4.4.2 Profitabilitas Perusahaan terhadap Audit Delay .....	56
4.4.3 Solvabilitas Perusahaan terhadap Audit Delay .....	57
4.4.4 Reputasi KAP Memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay .....	58
4.4.5 Reputasi KAP Memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay.....	59
4.4.6 Reputasi KAP Memoderasi pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay .....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>62</b>
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Keterbatasan dan Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Data Keterlambatan Laporan Keuangan.....	1
Table 3.1 Indikator Variabel.....	32
Table 3.2 Pemilihan Sample .....	35
Table 4.1 Pemilihan Sampel.....	32
Table 4.2 Sampel.....	43
Table 4.3 Statistic Deskriptif .....	43
Table 4.4 Distribusi KAP .....	45
Table 4.5 Uji Normalitas .....	46
Table 4.6 Uji Multikolinearitas.....	47
Table 4.7 Uji Heteroskedastisitas .....	48
Table 4.8 Uji Autokorelasi .....	49
Table 4.10 Uji Determinan .....	49
Table 4.11 Uji T .....	51
Table 4.12 Uji Moderatade .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran .....	19
-------------------------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan tahunan merupakan informasi penting mengenai kinerja dan prospek perusahaan dimana akan berguna bagi pemegang saham dan masyarakat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi<sup>1</sup>. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan harus relevan, handal dan transparan. Laporan keuangan juga harus mudah dimengerti dan dapat dibandingkan agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan<sup>2</sup>.

Perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan beserta dengan laporan auditor independen kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta mempublikasikannya paling lambat pada akhir bulan keempat atau 120 hari setelah tahun tutup buku (OJK, 2016)<sup>3</sup>. Meskipun pemerintah telah membuat regulasi yang mengatur tanggal publikasi laporan keuangan audit, masih terdapat perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditnya. Pada situasi new normal sekarang ini, penyampaian laporan tahunan yang seharusnya paling lambat 30 April menjadi 30 Juni tahun berikutnya (OJK, 2020). Namun demikian, masih banyak perusahaan yang belum sepenuhnya mematuhi peraturan tersebut. Tahun 2020 terdapat 88 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan audit, dan sebanyak 58 merupakan perusahaan manufaktur (IDX, 2021), tahun 2021 terdapat 91 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan audit, sebanyak 67 perusahaan merupakan perusahaan manufaktur (IDX, 2022), dan tahun 2022 terdapat 61 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan

---

<sup>1</sup> Ni Wayan Sri Eka Yanti, I Nyoman Kusuma Adnyana, and I Made Sudiartana, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufajtur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018," *Jurnal Kharisma* 2, no. 3 (2020): 212–26, <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1493>.

<sup>2</sup> Nova Hari Setyawan and Riana Rachmawati Dewi, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (Studi," *Russian Journal of Economics* 48, no. 2 (2017): 123–54.

<sup>3</sup> OJK, "Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik," 2016.

keuangan audit (IDX.2023). Lalu pada tahun 2023 jumlah perusahaan yang mengalami *audit delay* sejumlah 129 perusahaan. Dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan signifikan jumlah perusahaan yang mengalami *audit delay* pada tahun 2023, meskipun pada tahun 2022 perusahaan yang mengalami *audit delay* menurun.

**Tabel 1.1**  
**Data Keterlambatan Pelaporan Keuangan**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Keterlambatan</b>
2020	88
2021	91
2022	61
2023	129

Sumber: IDX Th 2020-2023

Sejalan dengan pengumuman penyampaian laporan keuangan audit yang disampaikan oleh BEI, terdapat perusahaan-perusahaan yang mendapatkan sanksi atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan berdasarkan ketentuan II.6 Peraturan Bursa No. I-H tentang sanksi bahwa terdapat 49 perusahaan yang mendapatkan peringat tertulis III dan denda Rp 150 juta terhadap perusahaan yang tercatat hingga tanggal 29 juni 2023 yang belum menyampaikan laporan keuangan interim<sup>4</sup>.

Lamanya waktu auditor dalam menyelesaikan tugas auditnya dapat mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada OJK, masyarakat, dan pemegang saham. Karena ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan tahunan akan mempengaruhi relevansi laporan keuangan yang merupakan salah satu dasar bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.

Pengertian dari audit itu sendiri adalah sebagai suatu pemeriksaan yang kritis dan metodis yang dilakukan oleh pihak ketiga yang tidak memihak dimana manajemen menyiapkan laporan keuangan, catatan akuntansi, dan dokumentasi pendukung untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Syarat minimal yang harus dipenuhi oleh auditor dalam memenuhi tugas auditnya, disamping standar pengukuran mutu kerja yang harus

---

<sup>4</sup> Cynthia Alkalah, “濟無No Title No Title No Title” 19, no. 5 (2016): 1–23.

dipenuhi. *Audit delay* adalah interval waktu antara tahun fiskal laporan keuangan sampai dengan tanggal ditandatanganinya laporan keuangan auditan oleh auditor independent. Banyaknya perusahaan di Indonesia yang gagal dalam menghasilkan laporan keuangan mengindikasikan bahwa keterlambatan audit menjadi semakin sering terjadi.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi ketetapan waktu laporan keuangan. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari internal ataupun eksternal perusahaan. Penelitian ini memfokuskan meneliti faktor internal yang dapat menjadi penyebab terjadinya *audit delay*. Faktor internal yang dapat mempengaruhi *audit delay* adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas.

Ukuran perusahaan adalah skala pengklasifikasian perusahaan berdasarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditentukan dari jumlah pendapatan, total aset, jumlah karyawan dan total modal<sup>5</sup>. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka waktu yang dibutuhkan untuk mengaudit laporan keuangan akan semakin lama<sup>6</sup>. Karena perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki akun-akun yang lebih bervariasi dengan saldo akun dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan dengan ukuran perusahaan yang kecil. Besar kecilnya ukuran perusahaan menggambarkan aktivitas sebuah perusahaan<sup>7</sup>. Penelitian Setyawan dan Dewi (2017)<sup>8</sup> mengatakan industri yang besar akan menuntaskan audit lebih segera karena industri dengan skala yang besar mempunyai nama baik yang diluar industri dan pada umumnya pengawasannya didalamnya juga baik. Menurut penelitian Yuliana (2021)<sup>9</sup> menghasilkan kesimpulan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada *audit delay* dengan nilai t hitung sebesar -1,546 dan nilai

---

<sup>5</sup> Friska Yuliana, Riana Rachmawati Dewi, and Rosa Nikmatul Fajri, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Penyelesaian Audit (Audit Delay) (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)," *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5, no. 1 (2021): 65, <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.201>.

<sup>6</sup> Yuliana, Dewi, and Fajri.

<sup>7</sup> Yuliana, Dewi, and Fajri.

<sup>8</sup> Setyawan and Dewi, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (Studi."

<sup>9</sup> Yuliana, Dewi, and Fajri, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Penyelesaian Audit (Audit Delay) (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)."

signifikansi sebesar  $0,131 > 0,05$  sebagai standar signifikan. Santoso dan Octavian (2024) juga berpendapat ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay. Hasil yang sama juga diteliti oleh Gustini menghasilkan ukuran perusahaan juga tidak berpengaruh terhadap audit delay. Namun penelitian Wardani (2020) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit delay. Variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,579 dan nilai signifikan sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05 yang menyebabkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit delay. Berdasarkan penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa semakin besar perusahaan maka semakin lama pula proses auditnya.

Faktor internal selanjutnya adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari tingkat penjualan, aset, dan ekuitas tertentu. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung segera mempublikasikan laporan keuangan tahunan lebih cepat. Karena dapat meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan investasi<sup>10</sup>. Perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah atau mengalami kerugian, seringkali berdampak negatif bagi perusahaan. Profitabilitas dapat mengungkap kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan mendeteksi asset yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam mendeteksi perusahaan tersebut, bisa dilihat dari meningkatnya profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan berjalan dengan baik dan memiliki kinerja yang baik. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terjadi ketidakserasian hasil yaitu penelitian Rizka Amalia (2020)<sup>11</sup> menunjukkan nilai t-hitung -2,916090 dan nilai sig  $0,0043 > 0,05$ . Profitabilitas secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap audit delay. Sejalan juga dengan penelitian Verawati (2019)<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Yanti, Adnyana, and Sudiartana, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018."

<sup>11</sup> Rizka Amalia and Paulus Sugianto Yusuf, "The Effect of Profitability, Solvency, Audit Committee, and Audit Quality on Audit Delay," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 6 (2023): 2023, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

<sup>12</sup> Ester Verawati and Yuniatin Trisnawati D K W, "The Factors That Influence Audit Delay In Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2016-2017," *Journal of*

menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap audit delay dengan koefisien regresi -0.024 dan nilai signifikansi 0.028 yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan negative terhadap audit delay.

Faktor selanjutnya yaitu solvabilitas. Solvabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek ataupun hutang jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi<sup>13</sup>. Apabila perusahaan memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi berarti perusahaan tersebut memiliki resiko keuangan yang tinggi. Karena semakin tinggi resiko keuangan maka menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan yang menjadi sinyal buruk bagi investor dan akan mempengaruhi jangka waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai audit delay. Menurut (Indriyanto & Cahyani, 2022)<sup>14</sup> Solvabilitas juga dapat diartikan indikator yang dapat menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka Panjang. Pada penelitian Syamsul (2019)<sup>15</sup> menghasilkan kesimpulan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay.

Selanjutnya, menurut penelitian Elvienne (2019)<sup>16</sup> yang menghasilkan nilai koefisien sebesar 61.355 dengan nilai signifikan sebesar 0,0195 yang artinya variabel solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay<sup>18</sup>. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Verawati (2019) dan Trisnawati (2019) menemukan hasil bahwa solvabilitas berpengaruh negative

---

*Indonesian Science Economic Research (JISER)* 1, no. 1 (2019),

<http://journalindonesia.org/index.php/JISER>.

<sup>13</sup> Saskya Clarisa and Sonny Pangerapan, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 3 (2019): 3069–78, <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24060>.

<sup>14</sup> Erwin Indriyanto and Tia Dwi Cahyani, "Akurasi 721," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 2 (2022): 161–74, <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i2.721>.

<sup>15</sup> H. Syamsul Bahri Surbakti and Windy Aginta, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 9, no. 1 (2019): 181–90.

<sup>16</sup> Ruth Elvienne and Prima Apriwenni, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Pemoderasi," *Jurnal Akuntansi* 8, no. 2 (2020): 125–47, <https://doi.org/10.46806/ja.v8i2.616>.

tidak signifikan terhadap audit delay<sup>19</sup>. Variabel Solvabilitas memiliki nilai koefisien regresi -0.018 menunjukkan arti solvabilitas berpengaruh negative terhadap audit delay dan nilai signifikan  $0.449 > 0.05$  yang artinya solvabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap audit delay.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori sinyal. Teori sinyal digunakan untuk mengetahui informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan<sup>17</sup>. Informasi yang dimaksud disini adalah kabar baik atau kabar buruk. Informasi yang menunjukkan kabar baik yaitu ketika menunjukkan kinerja yang baik dari perusahaan. Sebaliknya, informasi yang menunjukkan kabar buruk yakni ketika informasi yang diberikan menunjukkan penurunan kinerja perusahaan. Keterkaitan teori sinyal dengan penelitian ini yaitu, ketika perusahaan memiliki ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal baik. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang diberikan kepada pengguna informasi merupakan peningkatan kinerja perusahaan.

Adanya fenomena keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan menjadi suatu fenomena yang menarik. Karena setiap tahun jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan terus meningkat sejak 2020 – 2023. Sehingga, penulis tertarik meneliti pengaruh reputasi kantor akuntan publik (KAP) dalam keterlibatannya untuk membantu perusahaan menerbitkan laporan keuangan audit. Maka, pada penelitian ini reputasi KAP digunakan sebagai variabel moderasi. Meskipun sudah banyak penelitian terdahulu yang menggunakan reputasi KAP sebagai moderasi, namun masih menunjukkan hasil yang tidak sejalan.

Alasan menggunakan reputasi kap sebagai variabel moderasi adalah KAP dengan reputasi baik cenderung memiliki auditor yang lebih berpengalaman dan prosedur audit yang lebih ketat, yang dapat mempengaruhi hasil audit secara signifikan. Sehingga ketika perusahaan memiliki ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas yang tinggi memerlukan audit yang lebih kompleks. Sehingga dengan kap bereputasi baik dianggap mampu menyelesaikan audit dengan baik

---

<sup>17</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

dan tepat. Maka, reputasi kap dianggap penting dan relevan dalam memoderasi pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay*.

Berdasarkan hasil penelitian Astuti dan Puspita (2020), Rosalia, Kurnia dan Ardini (2019) dan Ratnasari (2018) yang mengungkapkan bahwa reputasi KAP memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay dengan arah negatif. Arah negatif mengindikasikan reputasi auditor mampu menurunkan pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Menurut Elvienne dan Apriwenni (2020) mengungkapkan bahwa reputasi KAP memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap audit delay dengan koefisien regresi sebesar  $-350.616$  dan  $\text{sig } 0.085 > 0.05$ . Reputasi KAP memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap audit delay dengan arah negatif. Arah negatif mengindikasikan reputasi auditor mampu menurunkan pengaruh profitabilitas terhadap audit delay.

Perbedaan selanjutnya dari penelitian terdahulu yakni penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur. Hal ini disebabkan karena perusahaan manufaktur memiliki populasi yang besar, sehingga hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan. Tahun penelitian yang diambil yakni rentang waktu 4 tahun dari tahun 2020-2023.

Berdasarkan fenomena dan *reseach gap* atau perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Pemoderasi”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Fenomena keterlambatan pelaporan tahunan emiten di BEI selama kurun waktu 2020-2023, dan masih terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit delay. Hal ini menjadikan daya tarik penulis untuk melakukan penelitian dengan menambah variable moderasi reputasi KAP untuk mengatasi keterlambatan pelapora audit. Rumusan masalah tersebut dirinci dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay?
4. Apakah reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap audit delay?
5. Apakah reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap audit delay?
6. Apakah reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap audit delay?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap audit delay.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap audit delay.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis peran reputasi KAP dalam memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis peran reputasi KAP dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap audit delay.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis peran reputasi KAP dalam memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap audit delay.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literature auditing khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi audit

delay. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti yang berminat dalam bidang sejenis atau dalam bidang yang berkaitan.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat pada pimpinan KAP dalam mengevaluasi kebijakan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi auditor dalam melakukan tugasnya. Sehingga secara spesifik, bukti empiris penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan pimpinan KAP dalam mengambil kebijakan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **1.1 Audit Delay**

Menurut Mulyadi (2014)<sup>18</sup>, audit merupakan suatu proses untuk memperoleh dan mengevaluasi secara objektif tentang pernyataan-pernyataan mengenai kegiatan dan kejadian ekonomi. Tujuannya yaitu untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan dengan kriteria yang telah ditetapkan, lalu menyampaikan hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan. Sedangkan menurut Agoes (2015), audit merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak independen terhadap laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan.

Menurut Arens et.al 2015 didalam proses audit terdapat 4 tahap yaitu:

1. Merencanakan dan mendesain pendekatan audit

Terdapat 2 pertimbangan utama yang digunakan auditor untuk menentukan jenis pendekatan, yaitu: harus terkumpulnya bukti audit yang cukup kompeten agar dapat memenuhi tanggung jawab profesional auditor dan biaya pengumpulan bukti audit harus seminimal mungkin. Sedangkan perencanaan audit dapat dibagi menjadi 2 yaitu: 1) memperoleh pemahaman akan strategi bisnis klien, memperoses dan menilai resiko; 2) memahami pengendalian intern dan menilai resiko pengendalian.

2. Melaksanakan uji pengendalian dan uji substantive atas transaksi

Auditor dapat mengurangi lingkup audit dimana akurasi informasi dalam laporan keuangan terkait langsung dengan berbagai pengendalian yang didukung dengan bukti audit. Untuk menyesuaikan tersebut, maka auditor harus melakukan uji atas efektivitas pengendalian yang disebut dengan uji pengendalian (test of control). Serta auditor harus melakukan evaluasi atas pencatatan transaksi yang dilakukan oleh klien dengan memverifikasi dari

---

<sup>18</sup> Mulyadi, *Auditing* (Jakarta: Salemba Empat, 2014).

berbagai transaksi. Verifikasi ini disebut sebagai uji substantif atas transaksi.

3. Melaksanakan prosedur analitis dan uji rincian saldo

Pelaksanaan prosedur analitis menggunakan perbandingan- perbandingan dan berbagai hubungan untuk menilai saldo akun-akun atau data yang tempat kurang wajar. Sedangkan uji rincian saldo merupakan berbagai prosedur yang digunakan untuk menguji salah saji pada akun-akun laporan keuangan.

4. Melengkapi proses audit dan menerbitkan laporan

Hal penting yang digunakan untuk menghubungkan semua informasi yang diperoleh yaitu untuk untuk mencapai kesimpulan apakah suatu laporan keuangan itu telah disajikan secara wajar. Dan pada saat proses audit sudah selesai dilakukan, akuntan publik harus menerbitkan sebuah laporan audit untuk melengkapi laporan keuangan yang dipublikasikan klien.

Audit delay adalah rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahunan yang diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan audit independen atas audit laporan keuangan tahunan, sejak tanggal tahun tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai tanggal tertera pada laporan auditor independen<sup>19</sup>. Penundaan audit adalah merupakan rentang waktu yang digunakan auditor independen untuk melakukan audit dihitung dari tanggal laporan keuangan antara laporan auditor<sup>20</sup>. Lamanya waktu penyelesaian audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi yang akan dirilis, sehingga mempengaruhi respon pasar terhadap keterlambatan informasi dan mempengaruhi

---

<sup>19</sup> Nurlisa Afriliana and Nita Erika Ariani, "Pengaruh Gender Chief Executive Officer (Ceo), Financial Expertise Ceo, Gender Komite Audit, Financial Expertise Komite Audit Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 5, no. 1 (2020): 24–35, <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i1.15426>.

<sup>20</sup> Setyawan and Dewi, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (Studi."

tingkat kepastian dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang dipublikasikan<sup>21</sup>.

Hal ini terdapat dalam QS. Al Muthaffifin ayat 2 yang berbunyi:

لَٰٓئِيۡنَا اٰۤa

“Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, yaitu mereka yang apabila menerima takaran dari orang lain, mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.” Dapat disimpulkan dari penjelasan arti diatas bawasanya harus transparansi dan adil dalam setiap transaksi, dan harus secara tepat waktu dalam pelaporan keuangan.

Banyaknya transaksi yang harus diaudit dan adanya pengendalian internal yang kurang baik, sehingga menyebabkan audit delay semakin meningkat. Semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka semakin lama pula audit delay. Ketika audit delay semakin lama, maka semakin besar kemungkinan perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan.

Penelitian sebelumnya telah banyak melakukan penelitian terdahulu mengenai ukuran perusahaan. Diantara lain adalah penelitian Charisma (2019) yang menyatakan variabel independen yang mempengaruhi audit delay adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, debt to equity ratio, reputasi kantor akuntan public, opini auditor, dan kompleksitas operasi perusahaan. Namun perbedaan yang diteliti elna menjelaskan factor penyebab terjadinya audit delay antara lain ukuran perusahaan, opini auditor, dan umur perusahaan. Dari penelitian sebelumnya yang dapat mempengaruhi audit delay: dalam konteks ini penelitian akan mengambil beberapa fakktor antara lain profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan. Adapun menurut penelitian Saragih, et.al (2023) yang mempengaruhi audit delay adalah profitabilitas, solvabilitas, total revenue dan lainnya. Penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit seringkali mengalami keterlambatan karena lamanya proses audit.

---

<sup>21</sup> Simatupang Laurencius, Eka Putra Wirmie, and Herawaty Netty, “Perbandingan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay,” *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi* 13, no. 2 (2018): 143–56.

Hubungan teori sinyal dengan *audit delay* adalah sinyal dari perusahaan sangat penting dan sangat berguna bagi pengguna laporan keuangan. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit akan memberikan informasi kepada pasar, dengan harapan pasar dapat merespon informasi tersebut dengan sinyal yang baik maupun buruk<sup>22</sup>. Baik atau buruknya kabar yang akan disampaikan perusahaan sesuai dengan kondisi yang dialami perusahaan tersebut. Ketika perusahaan memiliki kabar buruk didalam perusahaan, maka dapat memperpanjang *audit delay*. Hal ini dikarenakan perusahaan membutuhkan waktu yang tepat untuk menangani dan memberikan alasan sesuai dengan kondisi yang dimiliki perusahaan tersebut. Akibatnya, investor akan mempertimbangkan berulang-ulang kali untuk menanamkan sahamnya diperusahaan. Keadaanya berbeda apabila perusahaan memberikan kabar baik, perusahaan akan menyampaikan Laporan keuangan auditan secara tepat waktu. Dan kabar baik tersebut akan menarik investor untuk menginvestasikan sahamnya. Anggapan teori sinyal adalah memberikan ruang bagi investor untuk memahami keputusan mana yang akan mereka buat dalam urusan penanaman saham<sup>23</sup>.

## **1.2 Ukuran Perusahaan**

Ada beberapa pengertian tentang Ukuran perusahaan menurut para ahli. Menurut Brigham dan Houston (2006), ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian. Menurut Riyanto (2013), ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva. Menurut Machfoedz (1994), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, log

---

<sup>22</sup> Elvienne and Apriwenni, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Pemoderasi."

<sup>23</sup> Elvienne and Apriwenni.

size, nilai pasar saham, dan lain-lain). Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium-size) dan perusahaan kecil (small firm). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan. Ukuran perusahaan menurut para ahli merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya (Putu Ayu dan Gerianta (2018).

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah asset perusahaan Ningsih dan Widhiyani (2015). Besar kecilnya suatu perusahaan dapat diukur berdasarkan nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya<sup>24</sup>. Semakin besar total aktiva atau total penjualan maka semakin besar ukuran perusahaan<sup>25</sup>. Perusahaan dengan aset yang besar memiliki lebih banyak sumber, informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih. Sehingga kemungkinan perusahaan akan lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari seberapa banyak perusahaan tersebut mempunyai informasi mengenai dirinya (kompleksitas operasional dan intensitas transaksi perusahaan) sehingga akan lebih dilihat oleh publik dibandingkan dengan perusahaan dengan ukuran kecil. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asetnya. Total aset yang dimaksud adalah jumlah asset yang dimiliki perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan. Indikator ukuran perusahaan dalam penelitian terdahulu diantaranya adalah: Ln asset<sup>26</sup>.

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dihitung menggunakan total aset (Ln Size). Besarnya total aset yang dimiliki perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki sistem pengendalian internal yang baik. Sehingga

---

<sup>24</sup> (Yuliana, dkk., 2021)

<sup>25</sup> Emilia Gustini, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Jenis Industri Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 10, no. 01 (2020): 71–81.

<sup>26</sup> Yuliana, Dewi, and Fajri, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Penyelesaian Audit (Audit Delay) (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)."

perusahaan besar seringkali memiliki audit internal yang baik yang mengharuskan perusahaan dimonitori secara ketat oleh para investor agar proses penyusunan laporan audit dapat diselesaikan dengan rentang waktu yang singkat.

Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar dianggap memiliki informasi yang baik. Sehingga perusahaan berusaha untuk menyampaikan kepada pengguna laporan keuangan terutama investor dan calon investor bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Cara yang digunakan perusahaan untuk menyampaikan informasi yakni melalui laporan keuangan auditan. Sehingga, ketika perusahaan memiliki tingkat ukuran perusahaan yang besar akan segera menyampaikan laporan keuangan. Maka akan menurunkan terjadinya *audit delay*.

Keterkaitan teori sinyal dengan ukuran perusahaan adalah ketika perusahaan memiliki asset yang besar menandakan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga dapat memiliki asset yang besar. Asset yang besar ini merupakan suatu kabar yang baik. Ketika perusahaan memiliki kabar baik ini maka akan mempersingkat terjadinya *audit delay*. Karena perusahaan memiliki kabar baik yang harus segera dipublikasikan kepada pengguna informasi terutama investor dan calon investor. Kabar baik ini akan menarik calon investor dalam menempatkan dana investasinya.

Penjelasan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawan dan Dewi, (2021), yang meneliti mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay. Penelitian tersebut memperoleh nilai signifikansi  $< 0,05$  dengan nilai beta positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap audit delay. Menurut penelitian Wardani,dkk (2020) dan Ratnasari (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap audit delay. Hubungan positif menjelaskan ketika ukuran perusahaan bertambah besar (meningkat), maka memungkinkan resiko terjadinya keterlambatan hasil audit (*audit delay*) kecenderungan terjadi audit delay lebih besar.

Atas dasar prediksi tersebut, maka hipotesis 1 disusun sebagai berikut:

## **H1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit delay**

### **1.3 Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba bagi perusahaan dan menunjukkan tingkat keefektifan dalam mengevaluasi sejauh mana kinerja perusahaan dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan<sup>27</sup>. Perusahaan yang memperoleh laba cenderung akan melaporkan laporan keuangan auditan lebih cepat karena ingin menyampaikan kabar baik kepada investor. Apabila profitabilitas perusahaan tinggi, manajemen cenderung akan mempercepat penerbitan laporan keuangan tahunan perusahaan<sup>28</sup>. Oleh karena itu, perusahaan akan menyediakan semua informasi yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan prosedur audit dengan segera. Sehingga semakin besar profitabilitas maka semakin rendah resiko perusahaan mengalami *audit delay*.

Tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan dan pihak eksternal adalah sebagai berikut (Kasmir, 2017):

1. Mengukur dan menghitung laba perusahaan dalam jangka waktu tertentu;
2. Mengevaluasi laba perusahaan dari tahun sebelumnya ke tahun berjalan;
3. Mengevaluasi perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Mengevaluasi laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri;
5. Mengukur produktivitas semua dana perusahaan yang digunakan.

Manfaat yang diperoleh mengukur profitabilitas adalah sebagai berikut (Kasmir, 2017):

---

<sup>27</sup> Peng Wi, "Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 THE EFFECT OF PROFITABILITY , FIRM SIZE AND SIZE OF PUBLIC ACCOUNTANT FIRM OF," *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi - Vol . 10 . N O . 1 (2018 ) 1 (2018): 27–42.*

<sup>28</sup> Setyawan and Dewi, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (Studi."

1. Mengetahui tingkat laba perusahaan selama periode waktu tertentu;
2. Mengetahui laba perusahaan dari tahun sebelumnya ke tahun berjalan;
3. Mengetahui kemajuan laba dari waktu ke waktu;
4. Mengetahui laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri;
5. Mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan

Jenis-jenis pengukuran yang digunakan dalam menghitung profitabilitas adalah <sup>29</sup>:

1. *Net Profit Margin Ratio*, untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

$$\text{Net Profit Margin Ratio} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

2. *Return On Equity*, digunakan untuk menunjukkan kemampuan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham atas setiap ekuitas yang digunakan oleh perusahaan.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. *Return On Investment*, digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan.

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. *Return On Asset*, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

---

<sup>29</sup> (Hanafi dan Halim, 2016)

Perhitungan profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (Return On Asset). ROA merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset yang digunakan, sehingga menunjukkan bahwa sejumlah perusahaan dapat menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya<sup>30</sup>.

Ketika perusahaan memiliki tingkat pengembalian laba yang besar maka akan menurunkan terjadinya *audit delay*. Karena ketika perusahaan memiliki roa yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dengan baik. Sehingga perusahaan dengan roa yang tinggi akan segera menyampaikan informasi baik kepada pengguna laporan keuangan. Maka akan mempertahankan investor dan calon investor untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut. Cara yang dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan segera mempublikasikan laporan keuangan auditan.

Keterkaitan teori sinyal dengan pengaruh profitabilitas terhadap audit delay yakni ketika perusahaan memiliki tingaka profitabilitas tinggi maka kemungkinan perusahaan dapat meyampaikan kabar baik kepada pihak yang berkepentingan dengan lebih cepat. Namun, apabila tingkat profitabilitas rendah akan mempengaruhi audit delay, sehingga akan menimbulkan kabar buruk dan dapat merusak citra perusahaan.<sup>31</sup>. Informasi baik ini segera dipublikasikan untuk menyampaikan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik.

Dalam perspektif islam profitabilitas dijelaskan dalam surat Al-Baqarah ayat 16 Allah SWT berfirman :

وَالَّذِينَ يَبْتَاعُونَ الْغَايِبَ بِالْحَقِّ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ  
 إِلَىٰ تَرْكِهَا بِالْبُحْثِ وَالَّذِينَ يُبَيِّنُهَا لَكُم  
 لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya, “Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka perdagangan mereka tidaklah beruntung. Mereka tidak mendapat petunjuk.”

<sup>30</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*.

<sup>31</sup> Ni Putu Winda Wulandari and I Made Karya Utama, "Reputasi Kantor Akuntan Publik Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Audit Delay," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 17, no. 2 (2016): 1455–84.

Ayat tersebut menjelaskan tentang jual beli kata “tijārah” adalah upaya mencari keuntungan melalui aktivitas jual dan beli. Sedangkan “ar-ribhu” atau keuntungan adalah kelebihan dari modal pokok. “Mereka tidak mendapat petunjuk” pada jalan tijarah atau jalan menuju perdagangan karena tujuan dari aktivitas tijarah adalah penyelamatan modal dan keuntungan. Mereka telah menyia-nyiakan dua tuntutan tersebut. Modal mereka sesungguhnya adalah akal sehat atau akal sehat dan fitrah salimah. Ketika mereka meyakini kesesatan, maka kesiapan mereka untuk menerima menjadi sia-sia. Akal sehat mereka cacat. Tidak ada yang tersisa dari modal mereka yang dapat mengantarkan mereka untuk menggapai kebenaran dan meraih kesempurnaan. Tinggallah mereka dalam keadaan merugi, putus asa dari keuntungan, dan kehilangan modal pokok.

Terdapat penelitian terdahulu yang meneliti mengenai profitabilitas (Armand & Handoko, 2020; Verawati & W, 2019; Wardani et al., 2020; Yanti et al., 2020; Yuliana et al., 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap audit delay. Hal ini dikarenakan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka pihak manajemen untuk mempercepat memberikan kabar baik kepada publik. Pendapat ini sejalan dengan teori sinyal.

Atas dasar prediksi tersebut, maka hipotesis 2 disusun sebagai berikut:

## **H2: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay**

### **1.4 Solvabilitas**

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan dilikuidasi <sup>32</sup>. Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan yang dibiayai oleh hutang <sup>33</sup>. Apabila rasio solvabilitas perusahaan tinggi, maka akan berdampak pada resiko kerugian yang sangat besar. Sebaliknya

---

<sup>32</sup> Gustini, “Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Solvabilitas Dan Jenis Industri Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

<sup>33</sup> (Yuliana, dkk., 2021)

apabila rasio solvabilitas rendah maka resiko kerugian perusahaan sangat rendah (Kasmir, 2015). Jika solvabilitas tinggi berarti perusahaan tidak dapat melunasi seluruh hutangnya. Hal ini akan meningkatkan tingkat kewaspadaan auditor dalam mengaudit laporan keuangan, karena berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan<sup>34</sup>. Adapun beberapa pengukuran yang digunakan dalam menghitung profitabilitas sebagai berikut:

1. Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan seberapa besar hutang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan modal atau ekuitas perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan seluruh utang, termasuk utang jangka pendek, terhadap terhadap total modal.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

2. Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menjamin keseluruhan utang dengan aktiva yang dimilikinya. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

3. Long term debt to equity ratio menggambarkan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Memiliki tujuan untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang<sup>35</sup>.

---

<sup>34</sup> Gustini, "Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Solvabilitas Dan Jenis Industri Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

<sup>35</sup> Rudy Hedianton Saragih et al., "Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Periode Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021," *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 7, no. 1 (2023): 66–79, <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1004>.

$$LTDtER = \frac{Long\ Term\ Debt}{Equity}$$

Ketika perusahaan memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban jangka panjang dan jangka pendeknya. Apabila perusahaan memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi, maka akan menurunkan terjadinya *audit delay*. Karena perusahaan akan menyampaikan informasi baik kepada pengguna laporan keuangan, terutama investor dan calon investor. Sehingga, investor dan calon investor dapat mempertahankan atau menanamkan investasinya pada perusahaan tersebut. Salah satu cara yang digunakan perusahaan untuk menyampaikan informasi baik tersebut yaitu dengan mempublikasikan laporan keuangan auditan.

Didalam Al Quran dijelaskan tentang rasio profitabilitas surat Al-Baqarah ayat 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَاوَيْتُمْ بِالْقَرْضَىٰ وَأَدَّيْتُمُوهُنَّ عَلَىٰ مَوْعِدَةٍ مِّنْكُمْ فَأَقْبِرُوا إِلَيْهِنَّ وَأَقْرَبُوا لَهُنَّ وَأَقْرَبُوا لِنَفْسِكُمْ أَفَلَا تَعْقِلُونَ  
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَاوَيْتُمْ بِالْقَرْضَىٰ وَأَدَّيْتُمُوهُنَّ عَلَىٰ مَوْعِدَةٍ مِّنْكُمْ فَأَقْبِرُوا إِلَيْهِنَّ وَأَقْرَبُوا لَهُنَّ وَأَقْرَبُوا لِنَفْسِكُمْ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan”

Ayat diatas menafsirkan bahwa kepada orang-orang beriman, tetapi yang dimaksud adalah mereka yang melakukan transaksi hutang-piutang, bahkan secara lebih khusus adalah yang berhutang. Ini agar yang memberi piutang merasa lebih tenang dengan penulisan itu. Karena, menulisnya adalah perintah atau tuntutan yang sangat dianjurkan, walau kreditor tidak memintanya. Ketika seseorang memiliki hutang hukum wajibnya membayar secara tepat waktu.

Keterkaitan teori sinyal dengan solvabilitas adalah ketika solvabilitas suatu perusahaan tinggi menunjukkan kabar baik, karena perusahaan mampu membayar kewajiban jangka panjang dan jangka pendeknya. Sehingga perusahaan akan segera menyampaikan kabar baik ini kepada pengguna laporan keuangan. Hal ini

dilakukan agar pengguna laporan keuangan dapat menentukan keputusannya

dalam menentukan investasinya. Namun, ketika perusahaan memiliki tingkat solvabilitas yang rendah maka menunjukkan kabar baik karena perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka Panjang dan jangka pendek.

Alat ukur rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt To Asset Ratio (DAR). Apabila perusahaan mempunyai rasio solvabilitas yang tinggi maka dapat meningkatkan beban perusahaan, sehingga dapat berdampak pada waktu penyelesaian audit yang kemudian akan berpengaruh pada waktu publikasi laporan keuangan perusahaan. Menurut penelitian Elvienne (2019) yang menghasilkan nilai koefisien sebesar 61.355 yang artinya hubungan positif terhadap audit delay. Hasil nilai signifikan sebesar 0.0195 sehingga disimpulkan bahwa variabel solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Verawati (2019) dan Trisnawati (2019) menemukan hasil bahwa solvabilitas berpengaruh negative tidak signifikan terhadap audit delay. Variabel solvabilitas memiliki nilai koefisien regresi -0.018 menunjukkan arti solvabilitas berpengaruh negative terhadap audit delay dan nilai signifikan  $0.449 > 0.05$  yang artinya solvabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap audit delay. Hal ini dikarenakan kehati-hatian auditor dalam menyelesaikan audit laporan keuangan dapat mengakibatkan keterlambatan dalam penyampaian kepada public. Sebab apabila jumlah hutang lebih besar dibandingkan dengan aktivitas yang dimiliki, dapat menyebabkan kehati-hatian dari auditor dalam melakukan penyelesaian auditi.

Atas dasar prediksi tersebut hipotesis 3 disusun sebagai berikut:

**H3: Solvabilitas berpengaruh Negativ terhadap audit delay**

### **1.5 Reputasi Kap**

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah pandangan atau pendapat atas kepercayaan publik, prestasi dan nama baik yang dimiliki kantor akuntan

publik tersebut <sup>36</sup>. Sedangkan Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik untuk memberikan jasanya. KAP dibedakan menjadi dua jenis yaitu KAP *The Big Four* dan KAP *non Big Four* <sup>37</sup>. Sebutan KAP Big Four karena perusahaan tersebut memiliki nilai asset yang sangat besar serta jaringan yang sangat luas. Dari 18 KAP yang terdaftar terpilih 4 yang memiliki Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan KAP *the Big Four* di Indonesia adalah <sup>38</sup>:

1. Kantor Akuntan Publik *Dolloite Tauche Thomatshu*, yang bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny;
2. Kantor Akuntan Publik *Pricewaterhouse Cooper*, yang bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik Tanudireja, Wibisana dan Rekan;
3. Kantor Akuntan Publik *Ernst and Young*, yang bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman dan Surja;
4. Kantor Akuntan Publik KPMG (*Klynfeld PeatMarwick Goedelar*), yang bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik Sidharta dan Widjaja.

KAP yang berafiliasi dengan KAP *The Big Four* dianggap sebagai kantor akuntan publik yang berkualitas dan kompeten <sup>39</sup>. KAP *The Big Four* dapat meningkatkan atau menurunkan KAP yang berkualitas dan kompeten akan mempertahankan reputasinya dan akan kecil kemungkinan melakukan *audit delay*<sup>40</sup>. Sebuah perusahaan ketika diaudit oleh kantor akuntan big four atau non bigfor akan sangat berpengaruh dalam penyampaian Laporan keuangan.

---

<sup>36</sup> Yurisa Ratnasari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016)," *Jom Feb* 1 (2018): 1–15.

<sup>37</sup> (David M dan Butar, 2020)

<sup>38</sup> (David M dan Butar, 2020)

<sup>39</sup> (David M dan Butar, 2020)

<sup>40</sup> Warno Warno and Ulul Fahmi, "Pengaruh Tax Avoidance Dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Lq45," *EL Muhasaba Jurnal Akuntansi* 11, no. 2 (2020): 188–201, <https://doi.org/10.18860/em.v11i2.9225>.

Kualitas kantor akuntan publik (KAP) dapat berdampak terhadap pelaporan laporan keuangan karena sistem yang digunakan lebih cepat dan canggih. Dengan adanya kantor akuntan publik yang bereputasi dianggap mampu menyelesaikan prosedur pengauditan dengan cepat dan tepat. Karena kap yang bereputasi dianggap memiliki kemampuan yang baik dan pengalaman yang cukup dalam prosedur pengauditan.

Variabel ini diukur dengan variabel *dummy*, dimana KAP yang berafiliasi dengan KAP *The Big Four* diberi kode 1, sedangkan untuk KAP *Non Big Four* diberi kode 0. KAP yang berreputasi baik, diperkirakan dapat melakukan audit lebih efisien dan memiliki fleksibilitas yang lebih besar untuk menyelesaikan audit sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan <sup>41</sup>.

Keterkaitan reputasi kantor akuntan publik dengan teori sinyal yaitu ketika perusahaan menggunakan KAP *big four* maka hal tersebut merupakan kabar baik. Karena perusahaan menggunakan KAP dengan reputasi yang baik untuk melakukan pengauditan. Sehingga, hasil laporan keuangan audit dapat diandalkan. Begitu juga, kemampuan KAP dalam melakukan pengauditan dapat terpercaya karena memiliki reputasi yang baik. Oleh karena itu, hal ini merupakan kabar yang baik bagi pengguna laporan keuangan.

Kantor akuntan publik yang memiliki reputasi Kap The Big Four cenderung akan mengurangi lama audit delay karena memiliki keuangan yang baik untuk mendapatkan sumber daya material dan manusia dalam menyelesaikan prosedur audit (Elvienne dan Apriwenni, 2019)<sup>42</sup>. Kantor akuntan publik yang bereputasi cenderung memiliki sumber daya manusia yang berkompeten untuk melaksanakan prosedur audit secara efisien dan efektif. Sehingga laporan audit dapat selesai tepat waktu. Semakin besar ukuran perusahaan maka cenderung akan mempercepat proses penyusunan laporan keuangan audit. Pengaruh dari ukuran perusahaan akan diperkuat dengan adanya kantor akuntan publik yang bereputasi.

---

<sup>41</sup> (Wulandari dan Utama, 2016)

<sup>42</sup> Elvienne and Apriwenni, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Pemoderasi."

Sehingga semakin besar ukuran perusahaan yang diaudit oleh KAP dengan reputasi KAP The Big Four maka audit delay akan semakin menurun.

Astuti dan Puspita (2020), Rosalia, Kurnia dan Ardini (2019) dan Ratnasari (2018) yang mengungkapkan bahwa reputasi KAP memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay dengan arah negatif. Arah negatif mengindikasikan reputasi auditor mampu menurunkan pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay.

Atas dasar prediksi tersebut, maka hipotesis 4 disusun sebagai berikut:

**H4: Reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay**  
**Reputasi KAP memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap audit delay**

#### **1.5.1 Reputasi KAP memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap audit delay**

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi memiliki insentif yang tinggi sehingga dapat menyelesaikan audit laoran keuangannya dengan cepat. Ini dikarenakan perusahaan dengan tingkat solvabilitas tinggi dapat menggunakan KAP yang bereputasi baik, dimana seringkali dapat menyelesaikan audit lebih cepat sehingga dapat mengurangi audit delay. Karena kualitas audit yang baik, tidak akan mengalami audit delay yang lama. Sehingga perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi yang diaudit oleh KAP The Big Four akan menghasilkan audit delay yang rendah.

Keterkaitan reputasi kantor akuntan publik dengan teori sinyal yaitu ketika perusahaan menggunakan KAP big four maka hal tersebut merupakan kabar baik. Karena perusahaan menggunakan KAP dengan reputasi yang baik untuk melakukan pengauditan. Sehingga, hasil laporan keuangan auditan dapat diandalkan. Begitu juga, kemampuan KAP dalam melakukan pengauditan dapat dipercaya karena memiliki reputasi yang baik. Oleh karena itu, hal ini merupakan kabar yang baik bagi pengguna laporan keuangan.

Pemilihan perusahaan menggunakan jasa kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan KAP The Big Four cenderung dipercaya oleh investor. Karena investor percaya bahwa perusahaan yang menggunakan KAP yang berafiliasi dengan KAP The Big Four akan melakukan audit lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Ruth Elvienne dan Prima Apriwenni (2019) menunjukkan bahwa dengan menggunakan jasa KAP yang bereputasi, waktu penyelesaian audit mejadi lebih cepat. Sehingga dapat meningkatkan dampak profitabilitas terhadap audit delay.

Elvienne dan Apriwenni (2020) yang mengungkapkan bahwa reputasi KAP memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap audit delay dengan arah negatif. Arah negatif mengindikasikan reputasi auditor mampu menurunkan pengaruh profitabilitas terhadap audit delay. Atas dasar prediksi tersebut, maka hipotesis 5 disusun sebagai berikut:

**H5: Reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap audit delay**

### **1.5.2 Reputasi KAP memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap audit delay**

Perusahaan dengan tingkat solvabilitas tinggi memiliki resiko keuangan yang tinggi akibat kesulitan keuangan. Sehingga pemilihan KAP yang berafiliasi dengan KAP The Big Four dilakukan agar penyelesaian audit laporan keuangan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Serta memiliki fleksibilitas yang lebih besar untuk mengurangi ketidaktepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan auditan.

Keterkaitan reputasi kantor akuntan publik dengan teori sinyal yaitu ketika perusahaan menggunakan KAP big four maka hal tersebut merupakan kabar baik. Karena perusahaan menggunakan KAP dengan reputasi yang baik untuk melakukan pengauditan. Sehingga, hasil laporan keuangan auditan dapat diandalkan. Begitu juga, kemampuan KAP dalam melakukan pengauditan dapat

terpercaya karena memiliki reputasi yang baik. Oleh karena itu, hal ini merupakan kabar yang baik bagi pengguna laporan keuangan.

Besarnya ukuran kantor akuntan public dapat dilihat dari kualitas pelayanan yang tinggi, yang dapat mempengaruhi waktu penyelesaian audit. salah satu cara KAP untuk mempertahankan reputasinya yaitu dengan melakukan penyelesaian audit secara tepat waktu. Penelitian Ruth Elvienne dan Prima Apriwenni (2019) menunjukkan bahwa penggunaan jasa KAP yang bereputasi dapat memperlemah dampak solvabilitas terhadap audit delay. karena kualitas KAP yang sangat baik, terbukti dengan adanya izin yang diberikan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Elvienne dan Apriwenni (2020) yang mengungkapkan bahwa reputasi KAP memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap audit delay dengan arah negatif. Arah negatif mengindikasikan reputasi auditor mampu menurunkan pengaruh profitabilitas terhadap audit delay. Atas dasar prediksi tersebut, maka hipotesis 6 disusun sebagai berikut:

**H6: Reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap audit delay**

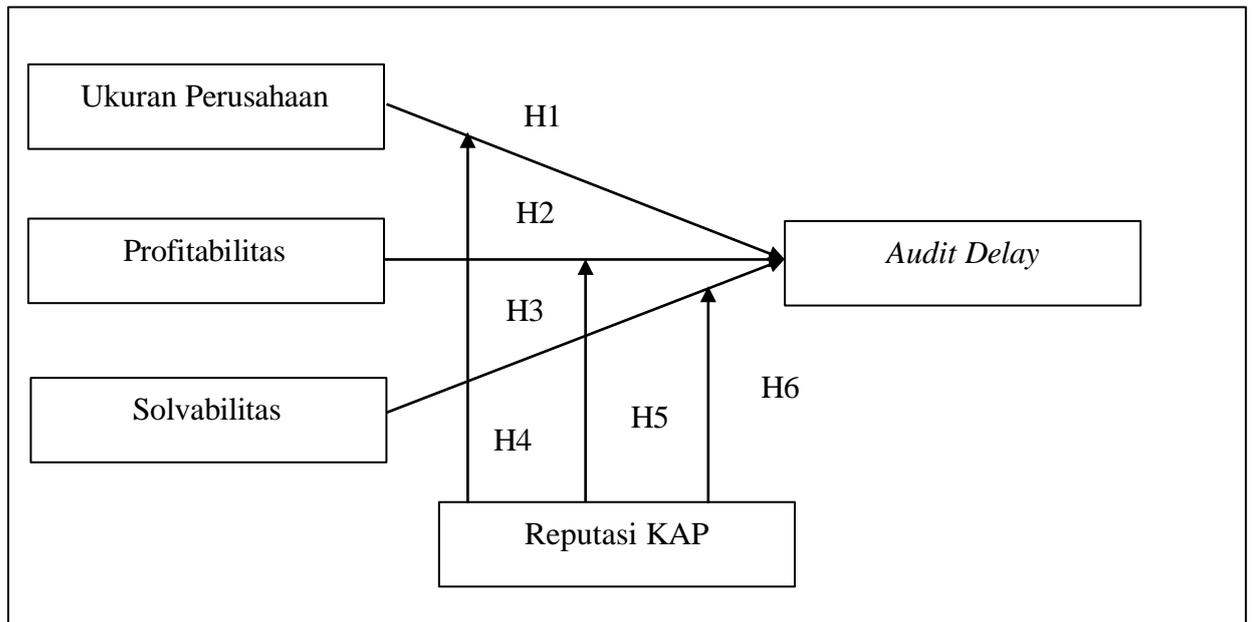
### **1.6 Kerangka Pikir Penelitian**

Penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dengan variabel bebas yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas, dengan variabel moderasi yaitu reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP). Hubungan logis yang diajukan adalah apabila perusahaan dengan ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas yang semakin meningkat yang diaudit oleh kantor akuntan publik yang bereputasi, maka *audit delay*nya semakin menurun. Hubungan logis tersebut juga didekati dengan perspektif teori *signaling*, bahwa peningkatan ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas akan direspon positif oleh pasar, sehingga perusahaan akan berusaha secepatnya mempublikasikan laporan keuangan auditan, oleh karena itu proses auditnya semakin pendek waktunya. Dalam perspektif teori agensi, keberadaan kantor

akuntan publik (KAP) sebagai solusi adanya asimetri informasi dalam hubungan *principle* dan agen. Oleh karena itu, penggunaan KAP yang bereputasi akan memperkuat pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas terhadap penyelesaian laporan keuangan auditan yang lebih pendek waktunya atau dengan kata lain *audit delay* berkecenderungan menurun.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut:

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pikir Penelitian**



Sumber : Dikembangkan untuk penelitian (2024)

### 1.7 Penyusunan Hipotesis

- H<sub>1</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay***
- H<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay***
- H<sub>3</sub> : Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay***
- H<sub>4</sub> : Reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay***

**H<sub>5</sub>: Reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap  
*audit***

**H<sub>6</sub>: Reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap  
*audit delay***

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian merupakan proses pencarian informasi untuk memecahkan masalah yang dilakukan secara sistematis menggunakan metode ilmiah<sup>43</sup>. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian- bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena.

Metode penelitian yang digunakan untuk mengukur masalah dengan cara menghasilkan data numerik atau data yang dapat diolah diubah menjadi statistik. dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian kausal komperatif. Metode penelitian kausal komperatif digunakan dalam evaluasi untuk mengetahui kemungkinan hubungan sebab akibat. Metode penelitian kuantitatif seperti kausal komparatif adalah dengan pengamatan terhadap akibat yang ada dengan mencari factor-faktor penyebab. Melibatkan kegiatan penelitian yang diawali dari mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya, kemudian mencari kemungkinan variabel penyebabnya.

#### **3.2 Definisi Variabel**

Variabel adalah sebagai sesuatu atau apapun yang mempunyai nilai yang dapat diukur baik berwujud maupun tidak berwujud. Variabel harus bisa didefinisikan dengan jelas secara konseptual maupun operasional. Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel dependen (terikat) dan variabel (bebas) independent. Berikut adalah pengukuran masing- masing variabel yang diajukan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

### 3.2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel utama yang diteliti untuk mengetahui apakah variabel dependen dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang memberikan reaksi apakah variabel tersebut dihubungkan dengan variabel bebas atau nilainya dipengaruhi oleh variabel independent. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah *audit delay*. *Audit delay* adalah jangka waktu penyelesaian audit, dari tanggal tahun tutup buku hingga diterbitkan laporan keuangan auditan oleh auditor<sup>44</sup>. *Audit delay* diukur dengan menghitung berapa jarak antara penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikan laporan audit.

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

### 3.2.2. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah total asset perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan akhir periode yang telah diaudit, yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Total aset dapat mewakili besarnya perusahaan, sesuai dengan pernyataan dalam SAK 2014 yaitu total aktiva manunjukkan total sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang akan memberikan manfaat di masa yang akan datang<sup>45</sup>. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur

---

<sup>44</sup> Gustini, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Jenis Industri Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

<sup>45</sup> Yuliana, Dewi, and Fajri, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Penyelesaian Audit (Audit Delay) (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)."

menggunakan total asset perusahaan dengan menggunakan *log size* (natural logaritma).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

## 2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal<sup>46</sup>. Penelitian menggunakan ukuran profitabilitas dengan rasio ROA (*Return on Asset*). Dalam mencapai target mencari keuntungan rasio ROA (*Return on Asset*) mempunyai kemampuan dalam mengelola modalnya sendiri. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan rasio (*Return on Assets*) ROA yang dihitung berdasarkan laba bersih dibagi dengan total asset<sup>47</sup>.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

## 3. Solvabilitas

Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua utangnya, baik berupa utang jangka panjang maupun utang jangka pendek. Dalam penelitian ini, solvabilitas suatu perusahaan diukur dengan menggunakan rasio *Debt to Equity* (DER) yaitu berdasarkan laba bersih dibagi dengan total asset<sup>48</sup>.

---

<sup>46</sup> Diyah Putri Kusumaningrum and Ulfah Setia Iswara, "PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIaku)* 1, no. 3 (2022): 295–312, <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509>.

<sup>47</sup> Gustini, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Jenis Industri Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

<sup>48</sup> Gustini.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3.2.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang digunakan untuk memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen<sup>49</sup>. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah reputasi KAP. Reputasi KAP dapat terlihat dari tingginya kualitas audit yang dihasilkan. Variabel ini diukur dengan variabel dummy, dimana KAP yang berafiliasi dengan KAP *The Big Four* diberi kode 1, sedangkan untuk KAP *Non Big Four* diberi kode 0. KAP yang bereputasi baik, diperkirakan dapat melakukan audit lebih efisien dan memiliki fleksibilitas yang lebih besar untuk menyelesaikan audit sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan<sup>50</sup>. Penjelasan lebih rinci ada pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1.**  
**Indikator variabel**

Variabel Penelitian	Definisi Konseptual Variabel	Definisi Operasional Variabel (Indikator)	Sumber
<i>Audit Delay</i>	<i>Audit delay</i> adalah jangka waktu penyelesaian audit, dari tanggal tahun tutup buku hingga diterbitkan laporan keuangan auditan oleh auditor	AD = Tanggal Laporan Audit-Tanggal Laporan Keuangan	Emilia Gustini
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah total asset perusahaan yang	UP = Ln (Total Aset)	Yuliana, Dewi, et al

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

<sup>50</sup> Wulandari and Utama, "Reputasi Kantor Akuntan Publik Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Audit Delay."

Variabel Penelitian	Definisi Konseptual Variabel	Definisi Operasional Variabel (Indikator)	Sumber
	tercantum dalam laporan keuangan perusahaan akhir periode yang telah diaudit, yang dapat diakses melalui <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a>		
Profitabilitas	Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal	$ROA = \frac{LABA\ BERSIH\ SETELAH\ PAJAK}{TOTAL\ ASET}$	Kusumaningrum dan Iswana
Solvabilitas	Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua utangnya, baik berupa utang jangka panjang maupun utang jangka pendek.	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$	Gustini
Reputasi Kantor Akuntan Publik	Reputasi KAP dapat terlihat dari tingginya kualitas audit yang dihasilkan.	Menggunakan variabel Dummy. KAP yang berafiliasi dengan KAP The Big Four diberi kode 1, sedangkan untuk KAP Non Big Four diberi kode 0.	Wulandari

Sumber: Data diolah (2024)

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan<sup>51</sup>. Kumpulan elemen menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020- 2023. Dari jumlah populasi terdapat 197 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2023.

#### 3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah cara untuk mengambil sampel atau contoh yang representative dari populasi yang tersedia<sup>52</sup>. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan cara dengan memperhatikan unsur peluang atau tidak. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang melaporkan laporan keuangan selama tiga tahun berturut-turut pada tahun 2020-2023.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan auditan secara lengkap dengan tanggal per 31 Desember dan dipublikasikan berturut-turut pada tahun 2020-2023.
3. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan manufaktur yang tidak melakukan kerugian selama tahun 2020-2023

Berikut ini proses sampling yang dilakukan dan kriteria yang ditetapkan:

---

<sup>51</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2017).

<sup>52</sup> Sanusi.

**Tabel 3.2**  
**Pemilihan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang melaporkan laporan keuangan selama tiga tahun berturut-turut pada tahun 2020-2023.	197
2.	Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan auditan secara lengkap dengan tanggal per 31 Desember dan dipublikasikan berturut-turut pada tahun 2020-2023.	60
3.	Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah.	64
4.	Perusahaan manufaktur yang tidak melakukan kerugian selama tahun 2020-2023	99

Sumber: Data diolah (2024)

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen<sup>53</sup>. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapat dari sumber data primer yaitu dari bahan Pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku dan laporan-laporan kegiatan. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia secara berturut-turut pada periode 2020-2023.

#### 3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui IDX pada perusahaan manufaktur Data yang didapat berasal dari (*Indonesia Stock Exchange*) yaitu ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>53</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*.

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata yang digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti cara survey, cara observasi, dan cara dokumentasi<sup>54</sup>. Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan cara dokumentasi. Cara ini biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data pada penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh penelitian untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujianya<sup>55</sup>. Pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis<sup>56</sup>. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan statistic deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi linier berganda.

#### **3.6.1 Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menjelaskan data yang dikumpulkan, tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku umum<sup>57</sup>. Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran yang dapat dilihat dari mean, standar deviasi, variasi, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemiringan distribusi)<sup>58</sup>. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

<sup>55</sup> Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

<sup>57</sup> Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*.

<sup>58</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*.

### 3.6.2 Uji asumsi klasik

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak<sup>59</sup>. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji normalitas, multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak<sup>60</sup>. Apabila distribusi data normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Cara analisis yang menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* yaitu:

1. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent<sup>61</sup>. Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan variabel independent manakah yang dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Apabila nilai VIF lebih dari 10 maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi<sup>62</sup>.

#### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke

---

<sup>59</sup> Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*.

<sup>60</sup> Buku ghozali 2016

<sup>61</sup> Buku ghozali 2016

<sup>62</sup> Buku sanusi 2017

pengamatan yang lain. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas<sup>63</sup>.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan *Uji Park*. Uji ini digunakan untuk mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas pada eror. Dimana pengujian dilakukan melalui regresi antara variabel bebas dengan eror<sup>64</sup>. Uji park dilakukan dengan cara meregresikan nilai residual ( $Lnei2$ ) dengan masing masing variabel independent ( $Lnx1$  dan  $Lnx2$ ).

Pada pembahasan ini dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Park. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika profitabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan  $>5\%$  (0,05), maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika profitabilitas signifikansinya dibawah tingkat kepercayaan  $<5\%$  (0,05), maka model regresi terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi<sup>65</sup>. Pengujian autokorelasi dapat diketahui dengan menggunakan uji Durbin Watson berdasarkan kriteria berikut<sup>66</sup>:

Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai statistik hitung Durbin Watson<sup>67</sup>

1. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Angka D-W diatas +2 berarti autokorelasi negatif

---

<sup>63</sup> Buku ghozali 2016

<sup>64</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*.

<sup>65</sup> Buku ghozali 2016

<sup>66</sup> Buku ghozali 2016

<sup>67</sup> Buku ghozali 2010

### **3.6.3 Uji Hipotesis**

#### **3.6.3.1 Uji koefisien determinasi**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen<sup>68</sup>. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel sangat terbatas. Apabila nilai mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independent. Jika dalam pengujian didapatkan adjusted  $R^2$  negative, berarti nilai adjusted  $R^2$  dianggap bernilai 0

#### **3.6.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independent yang dimasukkan dalam model secara keseluruhan atau simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Untuk memutuskan apakah variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen secara keseluruhan yaitu dengan cara melihat tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 (5%). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Apabila tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Berarti secara simultan semua variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Apabila tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) > 0,05 maka  $H_0$  diterima. Berarti secara simultan semua variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### **3.6.3.3 Uji t**

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan

---

<sup>68</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*.

variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1 Apabila tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) < 0,05 maka Ho ditolak. Berarti secara parsial variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2 Apabila tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) > 0,05 maka Ho diterima. Berarti secara parsial variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.6.3.4 Uji MRA

Menurut solimun (2010), variabel moderasi dapat digolongkan menjadi empat jenis yaitu:

1. Pure moderation, pure moderation merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara prediktor (eksogen/independent) dan variabel endogen/dependen dimana pada variabel moderasi berinteraksi dengan variabel prediktor.
2. Quasi moderation, quasi moderation merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel prediktor dengan variabel dependen yang sekaligus menjadi variabel independent.
3. Homologiser moderation, yang berarti variabel moderasi hanya berperan sebagai variabel moderasi.
4. Predictor moderaton, yang berarti variabel moderasi hanya berperan sebagai variabel prediktor dalam model hubungan yang dibentuk.

Masing masing klasifikasi moderasi dapat diketahui jika X adalah variabel independent, Y variabel dependen, dan Z variabel moderasi, maka persamaan regresinya yaitu:

- 1) Tanpa melihatkan variabel moderasi

$$AD = \alpha + \beta_1 * UP + \beta_2 * PROF + \beta_3 * SOLV + e \dots \dots \dots (1)$$

- 2) Melibatkan variabel moderasi

$$AD = \alpha + \beta_1 * UP + \beta_2 * PROF + \beta_3 * SOLV + \beta_4 * KAP + e \dots \dots \dots (2)$$

3) Melibatkan variabel moderasi dan interaksi

$$AD = \alpha + \beta_1 * UP + \beta_2 * PROF + \beta_3 * SOLV + \beta_4 * KAP + \beta_5 * UP * KAP + \beta_6 * PROF * KAP + \beta_7 * SOLV * KAP + e \dots \dots \dots (3)$$

No.	Tipe Moderasi Koefisien	Koefisien
1.	Moderasi murni (pure moderation)	B2 tidak signifikan B3 signifikan
2.	Moderasi semu (quasi moderation)	B2 signifikan B2 signifikan
3.	Moderasi potensial (homologiser moderation)	B2 tidak signifikan B3 tidak signifikan
4.	Moderasi prediktor (predictor moderation)	B2 signifikan B3 tidak signifikan

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Deskripsi Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023. Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah bursa efek yang berfungsi sebagai tempat transaksi efek indonesia. Sumber data yang diambil dari penelitian menggunakan website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Metode yang digunakan pada penelitaian ini adalah *purposive sampling* yang menggunakan kriteria tertentu untuk meneliti. Terdaftar 200 perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI), namun yang masuk dalam kriteria dalam *purposive sampling* ada 50 perusahaan. Kriteria yang digunakan pada penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Ringkasan Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang melaporkan laporan keuangan selama empat tahun berturut-turut pada tahun 2020-2023	197
2	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan auditan secara lengkap dengan tanggal per 31 Desember dan dipublikasikan berturut-turut pada tahun 2020-2023	60
3	Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah.	64
4	Perusahan manufaktur yang tidak melakukan kerugian selama tahun 2020-2023	99
	<b>Jumlah sampel yang diteliti</b>	<b>50</b>
	<b>Jumlah data yang diolah periode pengamatan 4 tahun (4 x 50)</b>	<b>200</b>

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh sampel penelitian dengan kriteria yang telah ditentukan diperoleh sebanyak 50 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode

2020-2023, dengan menggunakan *purposive sampling*, sehingga sampel (n) sebanyak 50 x 4 tahun 200 data.

Tabel 4.2 menyajikan daftar perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian:

**Table 4.2**  
**Data Sampel Perusahaan**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	AGII	PT Samator Indo Gas Tbk
3	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk
4	ASII	PT Astra International Tbk
5	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
6	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
7	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
8	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
9	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
10	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
11	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk
12	GOOD	PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk
13	HMSP	PT HM Sampoerna Tbk
14	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	IGAR	PT Champion Pacifik Indonesia Tbk
16	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk
17	INCI	PT Intanwijaya International Tbk
18	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
19	INDS	PT Indospring Tbk
20	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
21	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
22	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
23	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk
24	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
25	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk
26	MDKI	PT Emdeki Utama Tbk
27	MERK	PT Merck Tbk
28	MLIA	PT Mulia Industrindo Tbk
29	MYOR	PT Mayora Indonesia Tbk
30	PBID	PT Panca Budi Idaman Tbk
31	PEHA	PT Phapros Tbk
32	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
33	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk
34	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
35	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
36	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
37	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
38	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
39	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
40	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
41	SPMA	PT Suparma Tbk
42	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk
43	STTP	PT Siantar Top Tbk
44	TALF	PT Tunas Alfin Tbk
45	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk
46	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Tbk
47	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
48	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
49	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk
50	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk

Sumber: Data diolah (2024)

## 4.2 Statistik Deskriptif

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui gambaran dari variabel yang digunakan dalam penelitian, menggunakan cara melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Penilitain ini menggunakan variabel bebas yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas. Sedangkan variabel terikatnya adalah *audit delay*. Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif untuk setiap variabel dalam penelitian ini:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	200	25	34	28.95	1.635
Profitabilitas	200	.001	.364	.09246	.070758
Solvabilitas	200	.046	3.928	.65430	.645360
Audit Delay	200	2	117	52.07	21.098

Valid N (listwise)	200				
--------------------	-----	--	--	--	--

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji analisis deskriptif dengan jumlah sampel 200 perusahaan diperoleh nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian. Variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai minimum sebesar 25, nilai maksimum sebesar 34, nilai rata-rata sebesar 28,95 dan standar deviasi sebesar 1,635. Nilai standar deviasi pada ukuran perusahaan lebih besar dari nilai rata-rata, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel ini cukup bervariasi. Variabel profitabilitas diperoleh nilai minimum sebesar 0,001, nilai maksimum sebesar 0,364, nilai rata-rata sebesar 0,09246 dan standar deviasi sebesar 0,70758. Nilai standar deviasi pada ukuran perusahaan lebih kecil dari nilai rata-rata, sehingga dapat disimpulkan bahwa data homogen. Variabel solvabilitas diperoleh nilai minimum sebesar 0,046, nilai maksimum sebesar 3,928, nilai rata-rata sebesar 0,65430 dan standar deviasi sebesar 0,645360. Nilai standar deviasi pada ukuran perusahaan lebih kecil dari nilai rata-rata, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel ini homogen. Variabel *audit delay* diperoleh nilai minimum sebesar 2, nilai maksimum sebesar 117, nilai rata-rata sebesar 52,07 dan standar deviasi sebesar 21,098. Nilai standar deviasi pada *audit delay* lebih kecil dari nilai rata-rata, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel ini homogen.

**Tabel 4.4**  
**Tabel Distribusi Frekuensi Reputasi KAP**  
**Reputasi KAP**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	129	64.5	64.5	64.5
1	71	35.5	35.5	100.0
Total	200	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4.4 menyajikan hasil uji distribusi frekuensi reputasi kap, hasil dari tabel tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 129 perusahaan menggunakan kap *non big four*, sedangkan 71 perusahaan menggunakan jasa audit kap *big four*.

### 4.3 Analisis Data

#### 4.3.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

##### 4.3.1.1 Uji Normalitas

Berdasarkan pengujian dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* diperoleh output yang dapat dilihat pada tabel 4.5 uji normalitas sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	19.58189157
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.060
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.057 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.051
	Upper Bound	.063

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1993510611.

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan nilai uji *kolmogorov smirnov* dengan sampel sejumlah 200. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,057 lebih besar dari 0,05 atau 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan layak untuk pengujian selanjutnya.

#### 4.3.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi diantara variabel independent. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independent. Uji multikolonieritas dalam penelitian menggunakan nilai *Tolerance* dan nilai *VIF (variance inflation factor)*. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	141.893	26.356		5.384	.000		
Ukuran Perusahaan	-2.818	.905	-.218	-3.112	.002	.893	1.120
Profitabilitas	-81.151	19.919	-.272	-4.074	.000	.985	1.015
Solvabilitas	-.042	.012	-.252	-3.566	.000	.882	1.134

a. Dependent Variable: Audit Delay

Hasil yang diperoleh dalam angka *VIF* ini nilainya yaitu < 10 yaitu untuk *VIF* untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 1,120, variabel profitabilitas sebesar 1,015 dan variabel solvabilitas sebesar 1,134. Selanjutnya berdasarkan nilai *tolerance* variabel penelitian menunjukkan nilai masing-masing variabel >0,10, maka data-data penelitian digolongkan tidak terdapat gangguan multikolinearitas dalam model regresinya.

### 4.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji ada atau tidaknya kesamaan atau ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini, uji yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah menggunakan uji park. Berikut ini merupakan hasil pengujian :

**Table 4.7**  
**Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-9.990	10.780		-.927	.355
lnX1	4.305	3.189	.096	1.350	.179
lnX2	.091	.175	.038	.520	.603
lnX3	.063	.132	.035	.480	.632

a. Dependent Variable: lnY

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.7 merupakan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji park, hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi pada semua variabel penelitian terhadap penghindaran pajak dengan spesialisasi industri sebagai variabel moderating bernilai lebih besar dibandingkan taraf signifikansi 5% atau 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas pada model regresi.

### 4.3.1.4 Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terhadap korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya)<sup>69</sup>. Autokorelasi muncul akibat observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini

---

<sup>69</sup> Ghozali 2013

timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi.

**Tabel 4.8**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.372 <sup>a</sup>	.139	.125	19.731	1.086

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai D-W penelitian ini sebesar 1,086. Menurut kriteria pengambilan keputusan apabila nilai D-W diantara -2 dan +2 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.3.2 Pengujian Hipotesis

##### 4.3.2.1 Uji Koefisien Determinasi

Pada penelitian ini, analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay*. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Uji Determinan**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.372 <sup>a</sup>	.139	.125	19.731

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.9 uji koefisien determinasi menunjukkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R square*) adalah sebesar 0,125. Hal ini berarti bahwa keterkaitan ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay*

sebesar 12,5%, sisanya yaitu sebesar  $100\% - 12,5\% = 87,5\%$  dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti dalam penelitian.

#### 4.3.2.2 Uji Simultan F

Uji F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak antara ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay*. Hasil uji F dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Uji F (Simultan)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12273.510	3	4091.170	10.509	.000 <sup>b</sup>
	Residual	76306.645	196	389.320		
	Total	88580.155	199			

a. Dependent Variable: Audit Delay

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan  
Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa pada angka F hitung sebesar 10,509 dan nilai probabilitas sebesar  $0,000 < \text{taraf signifikansi } 5\%$  atau 0,05. Dapat disimpulkan ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas secara bersama-sama (simultan) *audit delay* dan model regresi dinyatakan fit atau layak sebagai model regresi.

#### 4.3.2.3 Uji Parsial t

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan (baik positif atau negatif) antara ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit delay*. Hasil uji hipotesis disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Uji T (Parsial)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	141.893	26.356		5.384	.000
	Ukuran Perusahaan	-2.818	.905	-.218	-3.112	.002
	Profitabilitas	-81.151	19.919	-.272	-4.074	.000
	Solvabilitas	-.042	.012	-.252	-3.566	.000

a. Dependent Variable: Audit Delay

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.11 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*

Hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar -3,112 dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan negatif antara ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.

b. Pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*

Hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar -4,074 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan negatif dari antara profitabilitas terhadap *audit delay*.

c. Pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*

Hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar -3,566 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan negatif dari antara solvabilitas terhadap *audit delay*.

#### 4.3.2.4 Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*)

Uji interaksi MRA digunakan untuk memberikan bukti interaksi reputasi kantor akuntan publik dengan ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay*. Dalam menentukan jenis klasifikasi model moderasi dilakukan perbandingan pengujian model 1 dan model 2. Berikut merupakan hasil regresi model yang ditunjukkan pada tabel 4.12 (persamaan ke 2).

**Tabel 4.12**  
**Hasil Moderated Regression Analysis Persamaan 2**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	135.379	26.534		5.102	.000
Ukuran Perusahaan	-2.548	.916	-.197	-2.781	.006
Profitabilitas	-77.064	19.985	-.258	-3.856	.000
Solvabilitas	-.037	.012	-.222	-3.055	.003
Reputasi KAP	-5.004	3.027	-.114	-1.653	.100

a. Dependent Variable: Audit Delay  
Sumber: Data Diolah (2024)

Pada tabel 4.12 dilakukan pengujian regresi dengan menjadikan variabel reputasi kap sebagai variabel independen. Analisis ini dilakukan untuk memastikan adanya pengaruh antara variabel reputasi kap dengan *audit delay*. Berdasarkan hasil tabel 4.12 dapat diketahui bahwa reputasi kap tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Selanjutnya, dilakukan pengujian persamaan 3 yaitu melibatkan interaksi reputasi kap sebagai variabel moderasi. Hasil pengujian persamaan 3 disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Moderatade Regression Analysis Persamaan 3**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	136.169	33.678		4.043	.000
Ukuran Perusahaan	-2.813	1.164	-.218	-2.415	.017
Profitabilitas	1.076	26.416	.004	.041	.968
Reputasi KAP	-4.614	52.077	-.105	-.089	.929
<b>UP*KAP</b>	<b>.538</b>	<b>1.777</b>	<b>.358</b>	<b>.303</b>	<b>.763</b>
<b>ROA*KAP</b>	<b>-165.111</b>	<b>38.431</b>	<b>-.541</b>	<b>-4.296</b>	<b>.000</b>
<b>DER*KAP</b>	<b>-.043</b>	<b>.013</b>	<b>-.256</b>	<b>-3.373</b>	<b>.001</b>

a. Dependent Variable: Audit Delay  
 Sumber: Data Diolah (2024)

Hipotesis keempat menyatakan bahwa reputasi kap memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Berdasarkan uji MRA persamaan 2 pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai statistik reputasi kap memoderasi ukuran perusahaan sebesar 0,303 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,763 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa reputasi kap tidak mampu memoderasi ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.

Berdasarkan tabel 4.12 persamaan kedua uji MRA menunjukkan bahwa nilai signifikansi reputasi kap sebesar 0,100 lebih besar dari 0,05, yang berarti reputasi kap tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Selanjutnya, pada pengujian persamaan kedua yang ditunjukkan pada tabel 4.13 memperoleh nilai signifikansi interaksi reputasi kap memoderasi pengaruh antara ukuran perusahaan dengan *audit delay* sebesar  $0,763 > 0,05$ . Berdasarkan klasifikasi variabel moderasi menurut Ghazali (2018),

maka tipe moderasi tersebut termasuk dalam kategori **moderasi potensial** (*homologiser moderation*).

Hipotesis kelima menyatakan bahwa reputasi kap memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*. Berdasarkan uji MRA persamaan 2 pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai statistik reputasi kap memoderasi profitabilitas sebesar -4,296 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa reputasi kap mampu memoderasi profitabilitas terhadap *audit delay*.

Berdasarkan tabel 4.13 persamaan kedua uji MRA menunjukkan bahwa nilai signifikansi reputasi kap sebesar 0,100 lebih besar dari 0,05, yang berarti reputasi kap tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Selanjutnya, pada pengujian persamaan kedua yang ditunjukkan pada tabel 4.13 memperoleh nilai signifikansi interaksi reputasi kap memoderasi pengaruh antara profitabilitas dengan *audit delay* sebesar  $0,000 > 0,05$ . Berdasarkan klasifikasi variabel moderasi menurut Ghazali (2018), maka tipe moderasi tersebut termasuk dalam kategori **moderasi murni** (*pure moderation*).

Hipotesis keenam menyatakan bahwa reputasi kap memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*. Berdasarkan uji MRA persamaan 2 pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai statistik reputasi kap memoderasi profitabilitas sebesar -3,373 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa reputasi kap mampu memoderasi solvabilitas terhadap *audit delay*.

Berdasarkan tabel 4.13 persamaan kedua uji MRA menunjukkan bahwa nilai signifikansi reputasi kap sebesar 0,100 lebih besar dari 0,05, yang berarti reputasi kap tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Selanjutnya, pada pengujian persamaan kedua yang ditunjukkan pada tabel 4.13 memperoleh nilai signifikansi interaksi reputasi kap memoderasi pengaruh antara solvabilitas dengan *audit delay* sebesar  $0,001 > 0,05$ . Berdasarkan klasifikasi variabel moderasi menurut Ghozali (2018), maka tipe moderasi tersebut termasuk dalam kategori **moderasi murni** (*pure moderation*).

#### **4.4 Pembahasan**

##### **4.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay***

Pengujian hipotesis yang pertama adalah ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, sehingga H1 ditolak. Hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar -3,112 dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan negatif antara ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Jadi dapat diartikan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka *audit delay*nya akan semakin rendah. Kondisi tersebut karena perusahaan memiliki skala usaha yang lebih besar cenderung memiliki sistem informasi yang lebih canggih sehingga dapat membantu proses audit lebih cepat dan meminimalkan kemungkinan terjadinya *audit delay*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori signal yang menyatakan bahwa apabila perusahaan memiliki signal baik maka akan menyampaikan informasi lebih cepat. Ketika perusahaan memiliki ukuran perusahaan yang besar, hal tersebut termasuk dalam signal baik. Maka perusahaan akan menyampaikan

informasi tersebut lebih cepat melalui publikasi laporan keuangan auditan. Kemudian mengindikasikan menurunnya *audit delay* perusahaan tersebut. Alasan perusahaan segera menyampaikan informasi baik ini adalah untuk mempertahankan investor atau menarik calon investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Nuryatno (2018), Setyawan & Dewi (2017) dan Wardani et al. (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini disebabkan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan mempercepat proses pengauditan laporan keuangan. Karena keinginan perusahaan untuk memberikan informasi baik kepada pengguna laporan keuangan.

#### 4.4.2 Pengaruh *Profitabilitas* terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar -4,074 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka akan menurunkan *audit delay* perusahaan tersebut. Karena perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan cenderung lebih cepat penyelesaian audit dan tidak akan menunda penerbitan laporan keuangan.

Hal ini sesuai dengan teori sinyal ketika perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan memberikan kabar baik (*good news*). Sehingga, perusahaan akan segera menyampaikan informasi baik melalui pengungkapan laporan keuangan auditan. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan investor atau

menarik calon investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Maka, perusahaan mempublikasikan kinerja perusahaannya dengan cepat untuk menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang positif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardani et,al 2020) yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi tidak akan menunda dalam mempublikasikan laporan keuangan. Karena perusahaan ingin menginformasikan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang positif kepada pengguna laporan keuangan.

#### 4.4.3 Pengaruh *Solvabilitas* terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan solvabilitas berpengaruh negatif. Hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar -3,566 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan negatif antara solvabilitas terhadap *audit delay*. Sehingga, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya maka akan menurunkan *audit delay* perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan teori signal yang menyatakan bahwa ketika perusahaan memiliki kinerja yang positif, hal tersebut merupakan sinyal baik. Apabila perusahaan mampu membayar utang jangka panjang dan jangka pendeknya merupakan sinyal baik atau kabar baik. Sehingga perusahaan akan segera menyampaikan kabar baik ini melalui publikasi laporan keuangan auditan. Perusahaan akan segera menyelesaikan prosedur audit agar pengguna laporan keuangan mengetahui bahwa perusahaan memiliki kinerja baik. Sehingga dapat mempertahankan investor atau menarik calon investor untuk berinvestasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elvienne & Apriwenni (2020), Lestari & Nuryatno (2018), Setyawan & Dewi (2017), Surbakti & Aginta (2019) dan Yuliana et al. (2021) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sehingga, ketika perusahaan memiliki tingkat solvabilitas tinggi maka akan menurunkan *audit delay* perusahaan tersebut. Karena ketika tingkat solvabilitas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendeknya.

#### 4.4.4 Reputasi KAP Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan reputasi KAP tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Hasil ini dapat dilihat dari nilai t sebesar 0,303 dengan tingkat signifikansi  $0,763 > 0,05$ . Karena auditor pada kantor akuntan publik (KAP) yang dipilih, baik KAP *Big Four* maupun KAP *Non-Big Four* sudah terlebih dahulu memperkirakan waktu yang sesuai dengan kebutuhan jangka waktu untuk menyelesaikan proses pengauditan. Kantor akuntan publik (KAP) *Big Four* atau *Non-Big Four* akan menjaga kualitas hasil auditnya dengan memastikan ketepatan waktu dalam proses pengauditan, sehingga dapat mempertahankan kepercayaan klien.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elvienne & Apriwenni (2020) dan Firstiyanendro et al. (2021) yang menyatakan bahwa Reputasi KAP tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Setiap perusahaan dengan total aset besar maupun kecil pastinya memiliki kompleksitas yang tinggi. Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang

digunakan juga pasti akan bekerja dengan baik dan secara profesional. Sehingga dapat menjaga kepercayaan klien dan akan mempertahankan reputasinya. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa setiap Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* atau KAP *Non-Big Four* pasti selalu memastikan dapat mempublikasikan laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu.

#### 4.4.5 **Reputasi KAP Memoderasi Profitabilitas Perusahaan terhadap *Audit Delay***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan reputasi KAP menurunkan pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*. Hasil ini dapat dilihat berdasarkan nilai  $t$  sebesar -4,296 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Artinya reputasi kap menurunkan pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*. Ketika perusahaan menggunakan kap yang bereputasi *big four* maka akan menurunkan tingkat profitabilitas yang tinggi terhadap *audit delay*.

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat menurunkan pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* karena KAP yang memiliki reputasi baik cenderung memiliki sumber daya yang lebih baik, termasuk auditor yang lebih berpengalaman dan prosedur audit yang lebih efisien. Hal ini memungkinkan mereka untuk menyelesaikan audit dengan lebih cepat, bahkan ketika perusahaan yang diaudit memiliki profitabilitas yang tinggi, yang biasanya memerlukan audit yang lebih kompleks.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elvienne & Apriwenni (2020), Prabasari & Merkusiwat (2017) dan Saputra et al. (2024) yang menyatakan bahwa reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh profitabilitas

terhadap *audit delay*. Perusahaan yang menggunakan jasa KAP dengan reputasi yang baik dengan kredibilitas tentu akan meningkatkan profitabilitas. Karena investor cenderung memilih perusahaan yang menggunakan KAP dengan reputasi yang baik dalam membuat laporan keuangan.

#### 4.4.6 Reputasi KAP Memoderasi Solvabilitas Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan reputasi KAP menurunkan pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai  $t$  sebesar  $-3,373$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,001$  lebih kecil dari  $0,05$ , yang berarti reputasi KAP menurunkan pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*.

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat menurunkan pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* karena KAP yang memiliki reputasi baik cenderung memiliki sumber daya yang lebih baik dan prosedur audit yang lebih efisien. Ini memungkinkan mereka untuk menangani perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang berbeda secara lebih efektif, sehingga mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit.

Hal ini dapat dilihat dalam proses pengauditan perusahaan dengan hutang yang besar cenderung memiliki jangka waktu pengauditan yang lama. Sebab dalam proses pengauditannya dibutuhkan ketelitian dan kehati-hatian, serta dibutuhkan waktu dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam proses pengauditan. Sehingga penggunaan Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* akan lebih dipercaya oleh investor karena memiliki fleksibilitas yang tinggi, sumber

daya yang mendukung, efisiensi dan efektifitas. Dengan begitu dapat mempercepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Saputra et al. (2024) yang menyatakan bahwa reputasi KAP memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan penggunaan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* atau KAP *Non-Big Four* akan mempengaruhi lama penyelesaian prosedur audit. Karena kap yang bereputasi dianggap memiliki kemampuan yang memadai.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*
2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*
3. Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*
4. Reputasi KAP tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*
5. Reputasi KAP menurunkan pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*
6. Reputasi KAP menurunkan pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*

#### **5.2 Keterbatasan dan Saran**

##### **5.2.1 Keterbatasan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka terdapat keterbatasan yaitu sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya yaitu obyek penelitian hanya perusahaan manufaktur saja dan waktu yang dilakukan untuk penelitian tergolong singkat yaitu selama 4 tahun.
- 2) Nilai *adjusted r square* yang dihasilkan penelitian ini hanya 12,5%, artinya bahwa variabel dalam penelitian ini hanya mewakili sebesar 12,5% dari jumlah variabel-variabel yang mempengaruhi terhadap *audit delay*.

##### **5.2.2 Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk penelitian selanjutnya, peneliti diharapkan dapat menambahkan tahun penelitian yang lebih panjang. Sehingga hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan.
- 2) Berdasarkan nilai *ajusted r square* maka saran penelitian selanjutnya yaitu menambahkan variabel penelitian yang lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap Audit Delay. Penelitian ini hanya meneliti faktor internal yang menyebabkan terjadinya *audit delay*. Maka selanjutnya dapat menambahkan faktor eksternal yang dapat memengaruhi terjadinya *audit delay* misalnya pengalaman auditor, *fee* audit dan kemampuan auditor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriliana, Nurlisa, and Nita Erika Ariani. "Pengaruh Gender Chief Executive Officer (Ceo), Financial Expertise Ceo, Gender Komite Audit, Financial Expertise Komite Audit Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 5, no. 1 (2020): 24–35. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i1.15426>.
- Alkalah, Cynthia. "濟無No Title No Title No Title" 19, no. 5 (2016): 1–23.
- Amalia, Rizka, and Paulus Sugianto Yusuf. "The Effect of Profitability, Solvency, Audit Committee, and Audit Quality on Audit Delay." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 6 (2023): 2023. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Armand, Wishnu Kameshwara, Bambang Leo Handoko, and Felicia Felicia. "Factors Affecting Audit Delay in Manufacturing Companies." *Journal of Applied Finance & Accounting* 7, no. 2 (2020): 35–44. <https://doi.org/10.21512/jafa.v7i2.6382>.
- Clarisa, Saskya, and Sonny Pangerapan. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 3 (2019): 3069–78. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24060>.
- David M, Hilda Azalia, and Sansaloni Butar Butar. "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Reputasi KAP, Karakteristik Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 18, no. 1 (2020): 1. <https://doi.org/10.24167/jab.v18i1.2698>.
- Elvienne, Ruth, and Prima Apriwenni. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Pemoderasi." *Jurnal Akuntansi* 8, no. 2 (2020): 125–47. <https://doi.org/10.46806/ja.v8i2.616>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Gustini, Emilia. "Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Solvabilitas Dan Jenis Industri Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 10, no. 01 (2020): 71–81.
- Hanafi, M Mamduh, and Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STM YKPN, 2016.

- Indriyanto, Erwin, and Tia Dwi Cahyani. "Akurasi 721." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 2 (2022): 161–74.  
<https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i2.721>.
- Kusumaningrum, Diyah Putri, and Ulfah Setia Iswara. "PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)* 1, no. 3 (2022): 295–312.  
<https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509>.
- Laurencius, Simatupang, Eka Putra Wirmie, and Herawaty Netty. "Perbandingan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay." *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi* 13, no. 2 (2018): 143–56.
- Mulyadi. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- OJK. "Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik," 2016.
- Ratnasari, Yurisa. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016)." *Jom Feb* 1 (2018): 1–15.
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Saragih, Rudy Hedianton, Ayu Astria Dearn, Oktaviani Marpaung, and Panata Bangar Hasioan Sianipar. "Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Periode Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 7, no. 1 (2023): 66–79.  
<https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1004>.
- Setyawan, Nova Hari, and Riana Rachmawati Dewi. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (Studi)." *Russian Journal of Economics* 48, no. 2 (2017): 123–54.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Surbakti, H. Syamsul Bahri, and Windy Aginta. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 9, no. 1 (2019): 181–90.
- Verawati, Ester, and Yuniatin Trisnawati D K W. "The Factors That Influence

Audit Delay In Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2016-2017.” *Journal of Indonesian Science Economic Research (JISER)* 1, no. 1 (2019). <http://journalindonesia.org/index.php/JISER>.

Wardani, Ni Wayan Srigati, Luh Komang Merawati, and I.A Budhananda Munidewi. “Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018.” *Jurnal Kharisma* 2, no. 3 (2020): 138–56.

Warno, Warno, and Ulul Fahmi. “Pengaruh Tax Avoidance Dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Lq45.” *EL Muhasaba Jurnal Akuntansi* 11, no. 2 (2020): 188–201. <https://doi.org/10.18860/em.v11i2.9225>.

Wi, Peng. “Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 THE EFFECT OF PROFITABILITY , FIRM SIZE AND SIZE OF PUBLIC ACCOUNTANT FIRM OF.” *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi - Vol . 10 . N O . 1 (2018 )* 1 (2018): 27–42.

Wulandari, Ni Putu Winda, and I Made Karya Utama. “Reputasi Kantor Akuntan Publik Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Audit Delay.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 17, no. 2 (2016): 1455–84.

Yanti, Ni Wayan Sri Eka, I Nyoman Kusuma Adnyana, and I Made Sudiartana. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufajtur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018.” *Jurnal Kharisma* 2, no. 3 (2020): 212–26. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1493>.

Yuliana, Friska, Riana Rachmawati Dewi, and Rosa Nikmatul Fajri. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Penyelesaian Audit (Audit Delay) (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019).” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5, no. 1 (2021): 65. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.201>.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Daftar Perusahaan Manufaktur

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	AGII	PT Samator Indo Gas Tbk
3	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk
4	ASII	PT Astra International Tbk
5	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
6	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
7	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
8	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
9	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
10	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
11	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk
12	GOOD	PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk
13	HMSP	PT HM Sampoerna Tbk
14	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	IGAR	PT Champion Pacifik Indonesia Tbk
16	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk
17	INCI	PT Intanwijaya International Tbk
18	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
19	INDS	PT Indospring Tbk
20	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
21	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
22	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
23	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk
24	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
25	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk
26	MDKI	PT Emdeki Utama Tbk
27	MERK	PT Merck Tbk
28	MLIA	PT Mulia Industrindo Tbk
29	MYOR	PT Mayora Indonesia Tbk
30	PBID	PT Panca Budi Idaman Tbk
31	PEHA	PT Phapros Tbk
32	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
33	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk
34	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
35	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
36	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
37	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
38	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
39	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
40	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk

<b>No</b>	<b>Kode Saham</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
41	SPMA	PT Suparma Tbk
42	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk
43	STTP	PT Siantar Top Tbk
44	TALF	PT Tunas Alfin Tbk
45	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk
46	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Tbk
47	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
48	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
49	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk
50	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk

## Lampiran 2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Variabel yang Digunakan	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	<sup>70</sup>	Variabel Independen: Profitabilitas Variabel Dependen: <i>Audit Delay</i>	Regresi Linear Berganda	Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>audit delay</i> .
2	<sup>71</sup>	<b>Variabel Independen:</b> Ukuran perusahaan <b>Variabel Dependen:</b> <i>Audit Delay</i>	Regresi Linear Berganda	Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>audit delay</i>
3	<sup>72</sup>	<b>Varibel Independen:</b> Profitabilitas <b>Variabel Dependen:</b> <i>Audit Delay</i>	Regresi Linear Berganda	Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>audit delay</i> .
4	<sup>73</sup>	<b>Varibel Independen:</b> Ukuran perusahaan dan Profitabilitas <b>Variabel Dependen:</b> <i>Audit Delay</i>	Regresi Linear Berganda	Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>audit delay</i> . Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>audit delay</i> .
5	<sup>74</sup>	<b>Varibel Independen:</b> Profitabilitas <b>Variabel Dependen:</b> <i>Audit Delay</i>	Regresi Linear Berganda	Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>audit delay</i> .
6	Astuti dan Puspita (2020)	<b>Variabel Independen:</b> Ukuran perusahaan <b>Variabel Dependen:</b> <i>Audit Delay</i> <b>Variabel Moderasi:</b> Reputasi auditor	Moderate Regression Analysis	Reputasi KAP sebagai variabel moderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap <i>audit delay</i> dengan arah negatif signifikan.
7	Rosalia, dkk (2019)	<b>Variabel Independen:</b> Ukuran perusahaan	Moderate Regression Analysis	Reputasi KAP sebagai variabel moderasi pengaruh ukuran

<sup>70</sup> Yuliana, dkk. (2021)

<sup>71</sup> Setyawan dan Dewi (2021)

<sup>72</sup> Yanti, dkk. (2020)

<sup>73</sup> Wardani, dkk. (2020)

<sup>74</sup> Armand dan Handoko (2020)

No	Nama Peneliti dan Tahun	Variabel yang Digunakan	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		<b>Variabel Dependen:</b> <i>Audit Report Lag</i> <b>Variabel Moderasi:</b> Reputasi KAP		perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i> dengan arah negatif signifikan.
8	<sup>75</sup>	Variabel Independen: Profitabilitas Variabel Dependen: <i>Audit Delay</i>	Regresi Linear Berganda	Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>audit delay</i> .
9	<sup>76</sup>	<b>Variabel Independen:</b> Profitabilitas Solvabilitas <b>Variabel Dependen:</b> <i>Audit Delay</i> <b>Variabel Moderasi:</b> Reputasi KAP	Moderate Regression Analysis	Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap <i>audit delay</i> . Reputasi KAP sebagai variabel moderasi pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap <i>audit delay</i> dengan arah negatif signifikan.
10	Lestari dan Nuryanto (2018)	<b>Variabel Independen:</b> Solvabilitas <b>Variabel Dependen:</b> <i>Audit Delay</i>	Regresi Linear Berganda	Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap <i>audit delay</i>
11	Ratnasari (2018)	<b>Variabel Independen:</b> Ukuran perusahaan <b>Variabel Dependen:</b> <i>Audit Delay</i> <b>Variabel Moderasi:</b> Reputasi KAP	Moderate Regression Analysis	Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>audit delay</i> . Reputasi KAP sebagai variabel moderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap <i>audit delay</i> dengan arah negatif signifikan.
12	Yulianto (2021)	<b>Variabel Independen:</b> ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan	analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier	Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap

<sup>75</sup> Verawati dan Trisnawati (2019)

<sup>76</sup> Elvienne dan Apriwenni (2019)

No	Nama Peneliti dan Tahun	Variabel yang Digunakan	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		profitabilitas <b>Variabel dependen:</b> Audit delay	berganda dengan 3 uji asumsi klasik.	audit delay, dan variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay. Sedangkan variabel ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap audit delay.
13	Emilia Gustini (2020)	<b>Variabel Independen:</b> Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas <b>Variabel Dependen:</b> Audit delay	Regresi Linear Berganda	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay, solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.
14	Amalia dan Sugianto Yusuf (2022)	<b>Variabel Independen:</b> Profitabilitas, Solvabilitas. <b>Variabel Dependen:</b> Audit Delay	Analisi Regresi Berganda	Profitabilitas berpengaruh negative dan solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay
15	Yuliusman, dkk.	<b>Variabel Independent</b> Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas <b>Variabel Dependen:</b> Audit delay	Analisi Regresi Berganda	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay, Solvabilitas Berpengaruh Positif terhadap audit delay, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay
16	Gaol dan Duha	<b>Variabel Independen:</b> Ukuran perusahaan, Profitabilitas, <b>Variabel Dependen:</b> Audit Delay	Analisi Regresi Berganda	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay, sedangkan profitabilitas

<b>No</b>	<b>Nama Peneliti dan Tahun</b>	<b>Variabel yang Digunakan</b>	<b>Alat Analisis</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
				berpengaruh negatif signifikan terhadap audit delay

## Lampiran 3 Hasil Olah Data

### 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	200	25	34	28.95	1.635
Profitabilitas	200	.001	.364	.09246	.070758
Solvabilitas	200	.046	3.928	.65430	.645360
Audit Delay	200	2	117	52.07	21.098
Valid N (listwise)	200				

#### Reputasi KAP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	129	64.5	64.5	64.5
	1	71	35.5	35.5	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		200	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	19.58189157	
Most Extreme Differences	Absolute	.093	
	Positive	.093	
	Negative	-.060	
Test Statistic		.093	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.057 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.051
		Upper Bound	.063

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1993510611.

### b. Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	141.893	26.356		5.384	.000		
Ukuran Perusahaan	-2.818	.905	-.218	-3.112	.002	.893	1.120
Profitabilitas	-81.151	19.919	-.272	-4.074	.000	.985	1.015
Solvabilitas	-.042	.012	-.252	-3.566	.000	.882	1.134

a. Dependent Variable: Audit Delay

### c. Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1 (Constant)	-9.990	10.780		-.927	.355
lnX1	4.305	3.189		.096	1.350
lnX2	.091	.175		.038	.520
lnX3	.063	.132		.035	.632

a. Dependent Variable: lnY

### d. Uji Autokorelasi

**Table 4.8**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.372 <sup>a</sup>	.139	.125	19.731	1.086

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Audit Delay

## 3. Uji Hipotesis

**a. Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.372 <sup>a</sup>	.139	.125	19.731

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Audit Delay

**b. Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12273.510	3	4091.170	10.509	.000 <sup>b</sup>
	Residual	76306.645	196	389.320		
	Total	88580.155	199			

a. Dependent Variable: Audit Delay

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

**c. Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	141.893	26.356		5.384	.000
	Ukuran Perusahaan	-2.818	.905	-.218	-3.112	.002
	Profitabilitas	-81.151	19.919	-.272	-4.074	.000
	Solvabilitas	-.042	.012	-.252	-3.566	.000

a. Dependent Variable: Audit Delay

**d. Uji Moderated Regression Analysis**

**1) Persamaan 2**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			

1 (Constant)	135.379	26.534		5.102	.000
Ukuran Perusahaan	-2.548	.916		- .197	.006
				2.781	
Profitabilitas	-77.064	19.985		- .258	.000
				3.856	
Solvabilitas	-.037	.012		- .222	.003
				3.055	
Reputasi KAP	-5.004	3.027		- .114	.100
				1.653	

a. Dependent Variable: Audit Delay

## 2) Persamaan 3

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	136.169	33.678		4.043	.000
Ukuran Perusahaan	-2.813	1.164		- .218	.017
				2.415	
Profitabilitas	1.076	26.416		.004	.968
Reputasi KAP	-4.614	52.077		-.105	.929
<b>UP*KAP</b>	<b>.538</b>	<b>1.777</b>		<b>.358</b>	<b>.763</b>
<b>ROA*KAP</b>	<b>-165.111</b>	<b>38.431</b>		<b>-.541</b>	<b>.000</b>
				<b>4.296</b>	
<b>DER*KAP</b>	<b>-.043</b>	<b>.013</b>		<b>-.256</b>	<b>.001</b>
				<b>3.373</b>	

a. Dependent Variable: Audit Delay

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama lengkap : Shabrina Ratri Wulandari  
Tempat, Tanggal, Lahir : Semarang, 6 November 2001  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jalan Taman Sri Rejeki Selatan 9 Rt 07 Rw 03  
, Kel. Kalibanteng Kidul, Kec Semarang Barat  
Nomor Hp : 085866623368  
Email : [sratriwulandari@gmail.com](mailto:sratriwulandari@gmail.com)

### PENDIDIKAN FORMAL

SDN Kalibanteng Kidul 01 : Lulus Tahun 2013  
SMPN 40 Semarang : Lulus Tahun 2017  
SMA Pondok Modern Selamat : Lulus Tahun 2020  
UIN Walisongo Semarang : Tahun 2020-2024

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 20 September 2024



Shabrina Ratri Wulandari

